

No. 6512/KOM-D/SD-S1/2024

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PEKANBARU
DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM
KELUARGA BERENCANA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

TAUFIK RAMADANI EFENDI
NIM. 12040312625

**PROGRAM SRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024 M**



© hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PEKANBARU DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA

Disusun Oleh :

Taufik Ramadani Efendi

NIM. 12040312625

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 22 Maret 2024

Pembimbing

Dr. Usman, M.I.Kom

NIP. 19860526 202321 1 013

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP.19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Taufik Ramadani Efendi
NIM : 12040312625
Judul : Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Dalam Menyukkseskan Program Keluarga Berencana

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 04 April 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 April 2024



Prof. Dr. Munron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Rohayati, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,

Penguji IV,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mardhiah Rubani, S.Ag, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Taufik Ramadani Efendi
 NIM : 12040312625
 Judul : Manajemen Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dalam Program Keluarga Berencana

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 17 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Musfaldy, S. Sos. M. Si
 NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si
 NIP. 19840504 201903 2 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Taufik Ramadani Efendi
 NIM : 12040312625
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 23 Desember 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Dalam Menyukseskan Program Keluarga Berencana”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 April 2024
 Yang membuat pernyataan



TAUFIK RAMADANI EFENDI
 NIM : 12040312625

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Taufik Ramadani Efendi
NIM : 12040312625
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Dalam Menyukseskan Program Keluarga Berencana

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Usman, M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Taufik Ramadani Efendi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Dalam Menyukseskan Program Keluarga Berencana

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan yang berdampak pada meningkatkan kompleksitas permasalahan kependudukan, sehingga Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru melakukan Program Keluarga Berencana untuk menyelesaikan segala permasalahan tersebut. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dalam menyukseskan program keluarga berencana. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru sesuai dengan konsep strategi komunikasi yang digunakan peneliti menurut Anwar Arifin yaitu: 1) Mengenal Khalayak, yang menjadi khalayak yaitu seluruh lapisan masyarakat, 2) Menyusun Pesan, pesan yang disampaikan mengenai pemberian edukasi tentang pentingnya ber-KB, manfaat keluarga berencana, mengenai kesehatan reproduksi, dan juga menyampaikan pesan mengenai delapan fungsi keluarga, 3) Menetapkan Metode, metode yang digunakan, informatif, edukatif, persuasif, *redudancy* (pengulangan), 4) Seleksi dan Penggunaan Media, Menggunakan media massa atau penyiaran, media cetak dan media tatap muka secara langsung atau pertemuan.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Program Keluarga Berencana

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **Taufik Ramadani Efendi**
Department : **Communication Studies**
Title : **Pekanbaru City Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Communication Strategy in Making The Family Planning Program a Success**

This research is motivated by the increasing population growth which always increases every year which has an impact on increasing the complexity of population problems, so that the Pekanbaru City Population Control and Family Planning Service carries out a Family Planning Program to solve all these problems. The aim of this research is to determine the communication strategy of the Pekanbaru City Population Control and Family Planning Service in making the family planning program a success. The method in this research is a qualitative method with data collection techniques through interviews, documentation and observation. The results of this research show that the communication strategy of the Pekanbaru City Population Control and Family Planning Service is in accordance with the concept of communication strategy used by researchers according to Anwar Arifin, namely: 1) Getting to know the audience, which is the audience, namely all levels of society, 2) Developing messages, messages conveyed regarding providing education about the importance of family planning, the benefits of family planning, regarding reproductive health, and also conveying messages about the eight functions of the family, 3) Determining the Method, the method used, informative, educative, persuasive, redundancy (repetition), 4) Selection and Use Media, Using mass or broadcast media, print media and face-to-face media or meetings.

Keyword : **Communication Strategy, Family Planning Program**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Puji syukur penulis hantarkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala dengan Rahmat, nikmat dan kesempatannya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir pada perkuliahan ini. Sholawat beserta salam tidak lupa pula dihadiahkan kepada baginda besar umat Islam yakni Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa umat Islam dari zaman Jahiliyah sampai kepada zaman yang penuh cahaya dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga dengan apa yang telah beliau tinggalkan kepada umat-umat setelah nya dapat menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Aamiin ya robbal alamiin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Dalam Menyukkseskan Program Keluarga Berencana*". Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Strata satu ilmu komunikasi (S. I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis, penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Notri Efendi dan Ibunda Rina Yanti yang selalu menjadi sandaran terkuat, yang selalu memberi dukungan, semangat dan selalu mendoakan penulis hingga bisa berada di titik ini.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

1. M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag dan Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Usman M.I.Kom selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta memberikan bimbingan, motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akaedmik yang memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak/Ibu Dosen Penguji Seminar Proposal, Dosen Penguji Komprehensif dan Dosen Penguji Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.
8. Bapak/Ibu Dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
9. Seluruh Staff Prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
10. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru (DISDALDUK-KB Kota Pekanbaru) beserta jajaran staffnya yang bersedia meluangkan waktu untuk dapat melakukan wawancara dan memperoleh data terkait penelitian
11. Kepada Bapak/Ibu Pengguna Keluarga Berencana (KB) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat melakukan wawancara dan memperoleh data terkait penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada Keluarga yang tersayang yang selalu memberikan semangat dan support terbaik dalam segala bentuk.
13. Dan dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan Aamiin ya robbal alamin.

Pekanbaru, 18 Maret 2024
Penulis,

TAUFIK RAMADANI EFENDI
NIM. 12040312625

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	17
2.3 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Sumber Data Penelitian	29
3.4 Informan Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Validitas Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru	35
4.2 Gambaran Umum	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

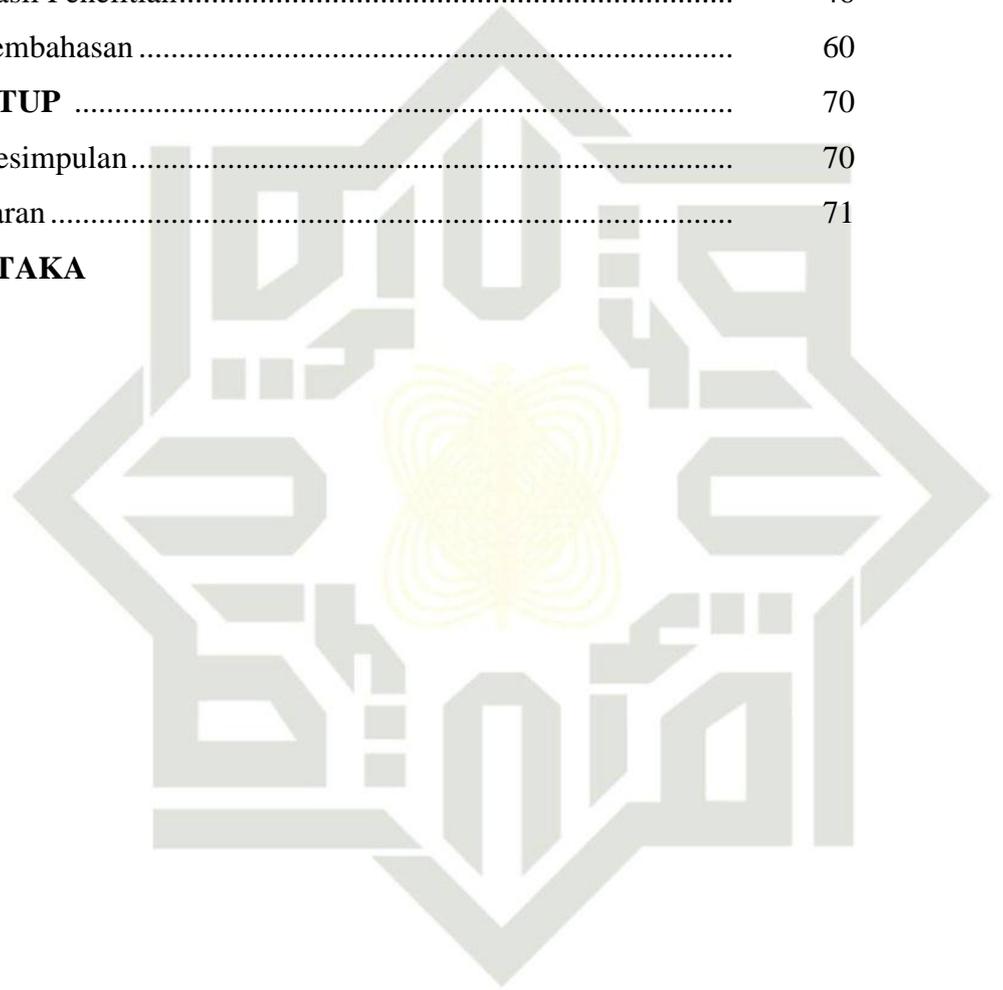
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Kedudukan.....	36
4.4 Tugas dan Fungsi.....	37
4.5 Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru.....	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Hasil Penelitian.....	46
5.2 Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran	71

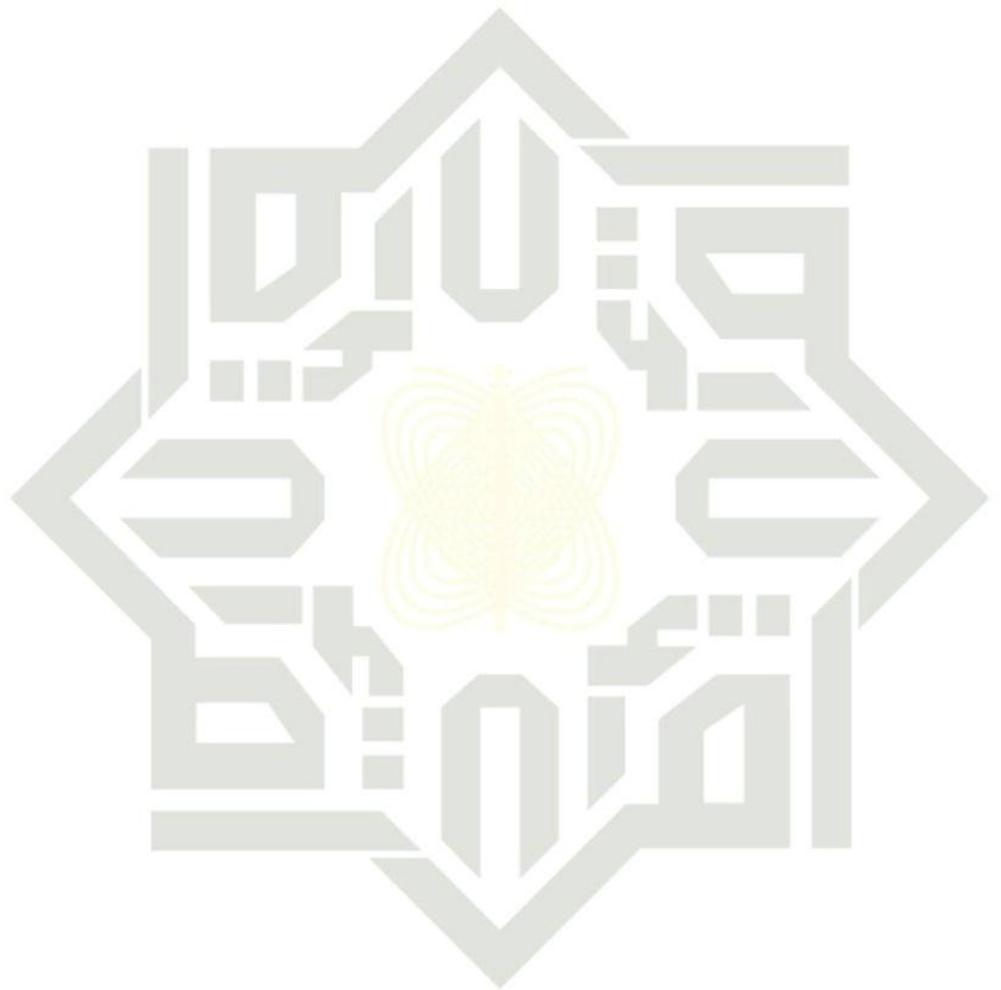
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Peserta KB Aktif Kota Pekanbaru Tahun 2023.....	4
Tabel 3.1 Informan Kunci Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Informan Tambahan Penelitian.....	31



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Pekanbaru.....	45
Gambar 5.1	Sosialisasi dan Penyuluhan Peningkatan Kesertaan KB Pria di Hotel Winstar.....	48
Gambar 5.2	Sosialisasi dan Penyuluhan Pembinaan Pasca KB di Hotel Winstar	49
Gambar 5.3	Penyuluhan di Balai Penyuluhan.....	49
Gambar 5.4	Bhakti Sosial AKABRI 1990 dan 1991	51
Gambar 5.5	Pelayanan KB di Puskesmas Rejosari dan Pembinaan Kompetensi Bidan di Aula BKKBN Prov. Riau	52
Gambar 5.6	Penyiaran mengenai Program Berencana di RRI dan BHARABAS FM	56
Gambar 5.7	Media Cetak : Poster	57
Gambar 5.8	Media Cetak : Banner.....	57
Gambar 5.9	Media Cetak : Spanduk	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan beberapa diantara sejumlah daftar negara-negara berkembang di dunia. Hal yang paling dapat dilihat secara umum dari negara berkembang adalah jumlah penduduk yang sangat besar dan banyak. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang terbanyak. Hal ini dapat dilihat dari proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010-2035 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia selama dua puluh lima tahun yang akan datang terus meningkat dari 238, 5 juta pada tahun 2010 menjadi 305, 6 juta pada tahun 2035¹.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru jumlah penduduk Pekanbaru terus meningkat dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari pada tahun 2021 Pekanbaru memiliki jumlah penduduk sekitar 994.585 ribu jiwa, kemudian pada tahun 2022 Pekanbaru memiliki jumlah penduduk sekitar 1.007.540 juta jiwa dan pada tahun 2023 Pekanbaru memiliki jumlah penduduk 1.020.308 juta jiwa. Sehingga Pekanbaru dinobatkan menjadi kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk yang terbanyak².

Di Indonesia isu kependudukan telah sejak lama menjadi isu penting seiring dengan meningkatnya kompleksitas permasalahan kependudukan itu sendiri seperti cepatnya laju pertumbuhan penduduk, tingginya angka kematian bayi atau ibu melahirkan, perubahan struktur umur, pergerakan penduduk, dan sebagainya, perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah dan pemangku kepentingannya. Semua itu selain disebabkan oleh cukup banyak faktor yang kompleks, juga mendorong terjadinya berbagai persoalan yang kompleks pula, seperti

¹<https://www.bps.go.id/id/publication/2013/10/07/053d25bed2e4d62aab3346ec/proyeksi-penduduk-indonesia-2010-2035.html>.

² Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, "Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2021-2023," n.d., <https://riau.bps.go.id/indicator/12/32/1/penduduk-kabupaten-kota.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadatan penduduk, keterbatasan kesempatan kerja, degradasi kualitas lingkungan, merosotnya kesejahteraan sosial, dan sebagainya.³

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau mengenai kepadatan penduduk per km² menurut Kabupaten atau Kota. Kota Pekanbaru sendiri merupakan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi dibanding kabupaten atau kota lainnya yang ada di Provinsi Riau yaitu pada tahun 2020 memiliki kepadatan penduduk sekitar 1.555,28/km² yang kemudian meningkat lagi pada tahun 2021 sekitar 1.573,04/km² dan meningkat lagi pada tahun 2022 yaitu sekitar 1.578,40/km².

Adanya kepadatan penduduk yang terus meningkat di Kota Pekanbaru juga dapat mengakibatkan merosotnya kesejahteraan sosial yang berdampak pada meningkatnya jumlah kemiskinan di Kota Pekanbaru. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru persentasi penduduk miskin di Kota Pekanbaru juga terus mengalami peningkatan persentase yang mana pada tahun 2021 persentasi penduduk miskin sekitar 2,83% kemudian meningkat lagi pada tahun 2022 dengan jumlah persentase 3,06% dan terus meningkat lagi pada tahun 2023 dengan jumlah persentase 3,16%⁵.

Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan kependudukan yaitu Program Keluarga Berencana. Program Keluarga Berencana sendiri merupakan program yang dikeluarkan pemerintah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dan angka kelahiran, hal ini dilakukan karena kesejahteraan keluarga Indonesia sangat membantu dalam meningkatkan kualitas generasi yang akan datang. Dari bangsa Indonesia, untuk mewujudkan pembangunan bagi negara Indonesia⁶.

³ Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru, "Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023," *Renja*, 2023.

⁴ Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, "Kepadatan Penduduk per Km² Kabupaten/Kota Provinsi Riau," n.d., <https://riau.bps.go.id/indicator/12/311/1/kepadatan-penduduk-per-km2.html>.

⁵ Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, "Persentase Penduduk Miskin Kota Pekanbaru," n.d., <https://pekanbarukota.bps.go.id/indicator/23/124/1/persentase-penduduk-miskin.html>.

⁶ Holiseh Holiseh, Evi Satsipi, and Diaz Tarakarti Gusman, "Strategi Komunikasi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) Melalui Program Keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu Program Keluarga Berencana (KB) yang merupakan program pengendalian pertumbuhan penduduk dalam mengendalikan angka kelahiran serta kematian ibu dengan jargon “Dua Anak Cukup”. Tujuan dari adanya KB (Keluarga Berencana) menurut UU No 10 Tahun 1992 mengenai perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengatur kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia serta sejahtera⁷.

Pemerintah Kota Pekanbaru terus berusaha untuk menekan pertumbuhan penduduk yang tinggi saat ini dengan melakukan program keluarga berencana. Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 105 Tahun 2016 Lembaga pemerintahan perangkat daerah yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana adalah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.⁸ Selain itu, juga sebagai pemaduan dan sinkronisasi kebijakan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk, serta pemetaan perkiraan pengendalian penduduk cakupan daerah kabupaten atau kota. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai fungsi dalam perumusan kebijakam daerah, penetapan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK), pelaksanaan advokasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi, serta pembinaan.⁹

Berencana,” *Jurnal Akuntan Publik* 1, no. 2 (2023): 14–28, <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i2.310>.

⁷<https://perpustakaan.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/02/KEMENKES-RI-Keluarga-Berencana-KB.pdf>.

⁸ “Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 105 Tahun 2016.Pdf,” n.d.

⁹ Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru, “Rancangan Awa Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023.”

Jumlah Peserta KB Aktif Kota Pekanbaru Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	PUS	PESERTA KB AKTIF							JUMLAH
			IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLAN	SUNTIKAN	PIL	
1	SUKAJADI	4313	250	241	8	504	100	1253	639	2.995
2	PEKANBARU KOTA	2059	150	113	2	273	55	725	248	1.566
3	SAIL	2200	145	151	2	361	44	308	395	1.406
4	LIMA PULUH	3067	181	102	5	255	84	959	503	2.089
5	SENAPELAN	3165	198	101	6	212	98	938	448	2.001
6	RUMBAI BARAT	3856	65	156	3	452	264	1182	711	2.833
7	BUKIT RAYA	12518	967	345	12	2154	609	2549	1466	8.102
8	BINAWIDYA	9144	641	443	6	1003	362	2788	736	5.979
9	MARPOYAN DAMAI	16712	1030	673	16	1910	320	4214	2421	10.584
10	TENAYAN RAYA	12812	639	514	15	1287	623	3899	1447	8.424
11	PAYUNG SEKAKI	10448	553	391	9	739	258	3145	1448	6.543
12	RUMBAI	11501	526	523	7	1333	425	3253	2015	8.082
13	TUAH MADANI	22938	1360	761	24	1407	975	8390	2646	15.563
14	KULIM	10252	694	321	13	861	753	2831	1066	6.539
15	RUMBAI TIMUR	6142	346	216	8	669	216	2432	841	4.728
KOTA PEKANBARU		131.127	7.745	5.051	136	13.420	5.186	38.866	17.030	87.434

Tabel 1.1 Jumlah Peserta KB Aktif Kota Pekanbaru Tahun 2023

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2023

Berdasarkan data diatas untuk saat ini untuk di Pekanbaru sendiri kecamatan yang Pasangan Usia Suburnya (PUS) yang menggunakan KB terbanyak yaitu ada di kecamatan Tuah Madani yang mana mereka memiliki pasangan usia subur yang berjumlah 22.938/ribu yang diantaranya menggunakan KB sekitar 15.563/Ribu sehingga ada sekitar 7.375/ribu PUS yang tidak menggunakan KB dan untuk kecamatan yang Pasangan Usia Suburnya (PUS) yang menggunakan KB sedikit yaitu ada pada di Kecamatan Sail yang PUSnya menggunakan KB sekitar 1.406/Ribu PUS dengan jumlah PUS dikecamatan tersebut sekitar 2.200/Ribu PUS sehingga ada sekitar 794/PUS yang tidak menggunakan KB. Dapat disimpulkan masih banyaknya PUS di daerah Kota Pekanbaru yang belum menggunakan KB dapat dilihat dari data diatas untuk di Kota Pekanbaru Sendiri memiliki PUS sebanyak 131.127/Ribu PUS dan PUS yang menggunakan KB sekitar 87.434/Ribu PUS sehingga total PUS yang tidak menggunakan KB di daerah Kota Pekanbaru sekitar 43.693/Ribu PUS. Hal ini tentunya masih banyaknya didapati masyarakat Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru yang belum menggunakan KB sehingga Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru perlu melakukan gerakan atau taktik yang perlu dilakukan untuk meningkatkan penggunaan KB dan juga tentunya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat dan pentingnya program KB (Keluarga Berencana) terhadap PUS yang ada di daerah Kota Pekanbaru ini.

Sebagai instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan dalam hal mengenai pengendalian penduduk dan tentunya program keluarga berencana di Kota Pekanbaru, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru yang memiliki tugas untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas mereka perlu untuk memberikan edukasi kesehatan dan pemahaman mengenai program keluarga berencana kepada khalayak sasaran programnya yang ada di Kota Pekanbaru.

Keberlangsungan program Keluarga Berencana tidak dapat berjalan secara baik apabila tidak didukung dengan komunikasi yang efektif antara pihak Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dengan seluruh khalayak sasaran programnya di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu strategi komunikasi agar seluruh stakeholder atau seluruh pihak khalayak sasaran program yang ada di Kota Pekanbaru untuk mendukung jalannya Program Keluarga Berencana di Kota Pekanbaru. Strategi komunikasi sendiri merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif, dengan demikian dalam mencapai kegiatan komunikasi yang efektif diperlukan strategi komunikasi guna menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak sasaran. Middleton mendefenisikan strategi komunikasi sebagai kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi yang terdiri dari komunikator, pesan, saluran atau media penerima dan pengaruh atau efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.¹⁰

¹⁰ Nur Ida Rahmah et al., "STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DALAM MEMPERTAHANKAN Bahasa Daerah," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 4 (2021): 85–98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memahami bahwa strategi komunikasi merupakan bagian penting dalam mewujudkan program sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PEKANBARU DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA”**.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Strategi

Strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai kegiatan-kegiatan utama perusahaan yang menentukan keberhasilannya untuk mencapai tujuan pokok dalam lingkungan yang penuh tantangan. Strategi bersifat umum, mendasar, dan berjangka panjang dibanding dengan taktik yang merupakan rencana lebih khusus, operasional dan berjangka pendek¹¹

1.2.2 Komunikasi

Menurut Berelson dan Steiner Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka, dan lainnya¹².

1.2.3 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi menurut Fzrch dan Kasper merupakan rencana yang disusun secara sadar untuk menyelesaikan sesuatu yang dianggap permasalahan oleh individu dalam mencapai tujuan komunikasi tertentu. Strategi komunikasi menurutnya merupakan

¹¹ Ismaulidina, Effiati Juliana Hasibuan, and Taufik Wal Hidayat, “Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun The Role of the Social Service in Dealing with the Problem of Social Violence Against Children in North Sumatra Province,” *Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)* 2, no. 1 (2020): 14–14, <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom>.

¹² Yetty Oktarina and Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik* (Deepublish, 2017), 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu wacana yang menggunakan gagasan “*conditional relevance*”¹³.

1.2.4 Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Pekanbaru

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru (DPPKB) adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dan mengelola program keluarga berencana¹⁴. Fungsi utama dari DPPKB melibatkan perencanaan dan implementasi kebijakan yang berkaitan dengan masalah-masalah tersebut. Tujuan dari kebijakan pengendalian penduduk dan keluarga berencana biasanya melibatkan upaya untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan memastikan keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan sumber daya yang tersedia. Ini dapat mencakup penyediaan informasi dan layanan kontrasepsi, pendidikan reproduksi, dukungan kesehatan reproduksi, dan program-program lainnya yang mendukung tujuan tersebut.

1.2.5 Program Keluarga Berencana

Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu program untuk menurunkan angka kematian ibu dan menekan angka pertumbuhan penduduk¹⁵. Selain itu program keluarga berencana bertujuan untuk memenuhi permintaan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan kesejahteraan Reproduksi yang berkualitas serta mengendalikan angka kelahiran yang dapat meningkatkan kualitas penduduk dan terbentuknya keluarga yang berkualitas¹⁶.

¹³ Wili Sahana Zamzami, “Strategi Komunikasi Organisasi,” *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2 N (2021): 25–37.

¹⁴ “Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 105 Tahun 2016.Pdf.”

¹⁵ Resy Tesya Mulianda and Destyna Yohana Gultom, “Pengaruh Pemberian Konseling Kb Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Kelurahan Belawan Bahagia Tahun 2018,” *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda* 5, no. 2 (2019): 611, <https://doi.org/10.52943/jikebi.v5i2.167>.

¹⁶ Widya Febriyani Tiffani et al., “Implementasi Program Keluarga Berencana (Kb) Dalam Upaya Menekan Pertumbuhan Penduduk Di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 7, no. 3 (2020): 525–40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dalam Meyukseskan Program Keluarga Berencana?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Dalam Menyukseskan Program Keluarga Berencana.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam bidang ilmu komunikasi khususnya mengetahui bagaimana komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pengendalian Penuduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru (DISDALDUK-KB Kota Pekanbaru) Dalam Menyukseskan Program Keluarga Berencana ini.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya tentang Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Dalam Menyukseskan Program Keluarga Berencana dan sebagai bagian dari proses belajar sehingga dapat memahami teori-teori yang telah pembaca pada umumnya dan penulis khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini diperoleh dari bangku kuliah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan agar dapat mengetahui lebih jelas, penyusunan skripsi berjalan tepat waktu dan sesuai, berikut dijabarkan susunan sistematika penulisan :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Bab ini membahas kajian teori, kerangka berpikir dan kajian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informasi Peneliti, Teknik Analisis Data, Validitas Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Bab ini membahas mengenai sejarah, visi, misi, letak dan sturktur organisasi dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan dan pembahasan

BAB IV : PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca serta penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Jurnal Penelitian oleh Esta Ningsih Harita dan Elok Perwirawati Tahun 2022 dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Membangun Wisata Air Terjun Gumbu Park di Nias Selatan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Nias Selatan, dan partisipasi masyarakat Desa Hilisatoro Nandrisa dalam pembangunan objek wisata Air Terjun Gumbu. Metode penelitian ini menggunakan secara kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif terhadap fenomena sosial yang tereksplorasi dan terklarifikasi. Pemilihan informan menggunakan metode *non probability sampling*. Menggunakan langkah strategi komunikasi oleh Anwar Arifin antara lain 1. Mengenal Khalayak, 2. Menentukan Tujuan, 3. Menyusun Pesan, 4. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan. Hasil penelitian strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Nias Selatan secara keseluruhan dapat belum dapat dikatakan cukup efektif dan partisipasi masyarakat di Desa Hilisatoro Nandrisa dalam pembangunan objek wisata Air Terjun Gumbu Park masih kecil¹⁷.
2. Jurnal Penelitian oleh Meithia Fani dan Syifa Syarifah Alamiyah Tahun 2024 dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangkalan dalam Meningkatkan Literasi Pemustaka Usia Sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangkalan dalam meningkatkan

¹⁷ Esta Ningsih Harita and Elok Perwirawati, "Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Membangun Wisata Air Terjun Gumbu Park Di Nias Selatan," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2021): 120–27.

literasi pemustaka usia sekolah. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data observasi dan wawancara mendalam terhadap Staff, Pustakawan, dan Pemustaka usia sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan literasi pemustaka usia sekolah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangkalan telah menjalankan strategi komunikasi yang dianalisis menggunakan model strategi lima langkah. Selain itu, strategi yang spesifik untuk meningkatkan literasi terdiri dari 4 bentuk, yaitu Internal (Pelatihan Bina Perpustakaan dan Pembinaan TPBIS), Eksternal (BangLabang, Kubiling, eBecah, Kunjungan Pemustaka ke Perpustakaan, Seminar Literasi, Pemilihan Duta Literasi dan Lomba StoryTelling), Digital (Pengelolaan media sosial : Instagram, Facebook, Youtube, dan Tiktok) serta Kolaborasi (Forum Anak Bangkalan dai PT. Gramedia)¹⁸.

3. Jurnal penelitian oleh Clara Peggy Claudia Tahun 2021 dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kebersihan Lingkungan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Menggunakan strategi komunikasi efektif Cutlip Center melalui empat tahap yaitu : 1) *Fact Finding*, 2) *Planning*, 3) *Communicating*, 4) *Evaluating*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Dinas

¹⁸ Meithia Fani and Syifa Syarifah Alamiyah, "Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bangkalan Dalam Meningkatkan Literasi Pemustaka Usia Sekolah Abstrak Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi" 5, no. 1 (2024): 737–45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan Hidup Kota Palu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan yaitu mengenali sasaran komunikasi yang terdiri atas faktor kerangka referensi khalayk dari latar belakang masyarakat serta faktor situasi dan kondisi. Pengkajian tujuan pesan komunikasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu umumnya tentang meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tidak terlepas dari media yakni, pamflet, Handy Talkie, aplikasi *google maps mobile*, *whatsapp group*¹⁹.

4. Jurnal Penelitian oleh Yufentus Frediatno Firman, Abdul Halim, Rahmatul Hidayat Tahun 2023 dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Makassar Dalam Upaya Menyukseskan Program Makassar *Recover*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha yang dilakukan oleh diskominfo kota Makassar sebagai upaya untuk menyukseskan program Makassar *recover* serta memahami strategi komunikasi diskominfo kota Makassar dalam upaya menyukseskan program Makassar *recover*. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian menemukan bahwa usaha yang dilakukan oleh diskominfo kota Makassar sebagai upaya menyukseskan program makassar *recover* yakni menerima keluhan masyarakat terkait pelaksanaan program Makassar *recover* melalui media Facebook (DISKOMINFO Kota Makassar) dan Layanan aduan 112. Strategi komunikasi diskominfo dalam upaya menyukseskan program makassar *recover* yakni dengan menerapkan perencanaan komunikasi Cultip dan Center, melalau

¹⁹ Clara Peggy Claudia, "Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan," *Kinesik* 8, no. 1 (2021): 78–89, <https://doi.org/10.22487/ejk.v8i1.146>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap: a) Penemuan fakta, b) Perencanaan, c) Aksi dan komunikasi, d) Evaluasi²⁰.

5. Jurnal penelitian oleh Belmiro Ananditya dan Rafdaedi Tahun 2021 dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Bangkinang. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana strategi komunikasi Bidang Pelayanan Umum DPPKBP3A dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Bangkinang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwasanya langkah-langkah komunikasi sesuai dengan indikator strategi komunikasi yaitu : 1) Mengenal Khalayak, yang menjadi khalayak disini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Bangkinang). 2) Menyusun Pesan, ada dua jenis pesan yang disampaikan yaitu tujuan program KB dan Manfaat Program KB. 3) Menetapkan metode, metode yang digunakan adalah metode edukatif dan *Redudancy (Repetition)*. Pemilihan Media, media yang digunakan yaitu media sosial, media cetak dan media elektronik²¹.
6. Jurnal Penelitian oleh Lara Dwiana dan Ria Edlina Tahun 2022 dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Melalui Penerbitan Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dalam Meningkatkan Taraf Kesehatan Masyarakat di Kota Bukittinggi. Untuk mendeskripsikan penelitian ini menggunakan teori

²⁰ Yufentus Frediatno Firman, Abdul Halim, and Rahmatul Hidayat, "Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kota Makassar Dalam Upaya Menyukseskan Program Makassar Recover," *CORE: Journal of Communication Research*, 2023, 1-10.

²¹ Belmiro Ananditya and Rafdaedi Rafdaedi, "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Dppkbp3a) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Bangkinang," *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 3, no. 3 (2021): 170, <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i3.13475>.

Behaviorisme dimana dalam teori Behaviorisme ini belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi stimulus dan respon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi melalui penyuluhan kesehatan dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan langkah-langkah strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi melalui penerbitan sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yakni : memilih khalayak dan menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran, menyusun pesan, melaksanakan kegiatan evaluasi²².

7. Jurnal Penelitian oleh Tri Wulandari dan Rusmadi Awza Tahun 2019 dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam meningkatkan penerimaan retribusi parkir di kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menggunakan konsep penelitian dari Effendy yaitu 1) Mengenal Sasaran Komunikasi, 2) Pemilihan Media Komunikasi, 3) Pesan Komunikasi, 4) Komunikator dalam Komunikasi²³.
8. Jurnal Penelitian oleh Innayah Alfatechah, Anang Anas Azhar dan Jufri Naldo Tahun 2023 dengan judul penelitian Strategi Komunikasi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang

²² Lara Dwiana and Ria Edlina, "Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Melalui Penerbitan Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) Dalam Meningkatkan Taraf Kesehatan Masyarakat Di Kota Bukittinggi" 2, no. 1 (2022): 79–85.

²³ Awza Rusmadi Wulandari, Tri, "Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Penerimaan Retribusi Parkir Di Kota Pekanbaru.," *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 1, no. 1 (2019): 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Meningkatkan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Tanjung Morawa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis untuk mengetahui pelatihan dan peningkatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Deli Serdang serta menganalisis Kendala Strategi Komunikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dapat meningkatkan kemampuan pelaku UKM serta menghasilkan produktivitas secara efektif dan efisien. Adapun bentuk peningkatan yang telah dilakukan Dinas Koperasi dan UKM meliputi bidang perizinan, pembiayaan, pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi serta menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan. Sektor Usaha Kecil dan Menengah mengalami perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahunnya, ini membuktikan banyaknya pelaku UKM yang mengikuti Pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM²⁴.

9. Jurnal Penelitian oleh Evandi Julian Putra Tahun 2008 dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Dalam Meningkatkan Minat Pengguna Angkutan Trans Metro di Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Perhubungan Dalam Meningkatkan Minat Pengguna Angkutan Trans Metro di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

²⁴ Generasi Z Di et al., “Strategi Komunikasi Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Deli Serdang Dalam Meningkatkan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tanjung Morawa. Tujuan Penelitian Ini Adalah Menganalisis Untuk Mengetahui Pelatihan Dan Peningkatan Yang Dilakukan Oleh Dinas Koperasi” 2, no. 4 (2023): 1607–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan konsep strategi komunikasi dari Effendy yaitu 1) Mengenali Sasaran Komunikasi, 2) Pemilihan Media Komunikasi, 3) Pengkjian Tujuan Pesan Komunikasi, 4) Peranan Komunikator dalam komunikasi meliputi daya tarik sumber dan kredibilitas sumber²⁵.

10. Jurnal Penelitian oleh Iras Santika, Harry Fajar Maulana, Muh. Rizal Ardiansyah Putra Tahun 2022 dengan judul Strategi Komunikasi Polres BauBau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi Covid-19 di kota Baubau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan teknik sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai ialah Untuk mengetahui strategi komunikasi polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi Covid-19 di kota Baubau. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan polres kotaBaubau memiliki dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung (media). Secara langsung melalui himbauan, door to door, penyampaian langsung dari rumah kerumah tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19. Sedangkan secara tidak lansung (media) yaitu: Menggunakan media cetak terdiri dari surat kabar dan baleho kemudian, menggunakan media sosial yaitu facebook dan instagram. Polres Baubau juga melakukan penjagaan ketat disetiap pintu masuk seperti pelabuhan

²⁵ Evandi Julian Putra, "Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Dalam Meningkatkan Minat Pengguna Angkutan Trans Metro Di Pekanbaru," *Jom FISIP* 5, no. II (2018): 1–13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bandara yang dimintai kartu vaksin setiap masyarakat yang mau melakukan keluar kota. Tidak lupa juga dalam melakukan vaksinasi massal polres memberikan hadiah kepada masyarakat yang mau melaksanakan vaksinasi. Ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan polres Baubau untuk meningkatkan jumlah peminat vaksinasi covid-19 dikota Baubau²⁶.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Strategi

Dalam mencapai sebuah tujuan dibutuhkan strategi yang tepat dalam mencapainya. Semua organisasi memiliki strategi dalam rangka mencapai tujuan organisasinya. Hal ini tentunya menjadi pertimbangan bai semua organisasi untuk memiliki strategi yang tepat. Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau berarti sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan²⁷.

Onong

Uchjana Effendy memberikan defenisi strategi yaitu sebagai perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai petunjuk jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya²⁸.

²⁶ Iras Santika, Harry Fajar Maulana, and Rizal Ardiansyah Putra, “Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 Di Kota Baubau,” *Communication* 13, no. 2 (2022): 177, <https://doi.org/10.36080/comm.v13i2.1982>.

²⁷ Opan Arifudin, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan, “Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi,” *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, 2020, 177.

²⁸ Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*, Cetakan 20 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi merupakan langkah prioritas yang diambil setiap organisasi melalui berbagai cara dan pilihan tentang rencana terbaik dalam mencapai misi organisasi tersebut. Pencapaian misi tersebut dapat diraih melalui tiga tahapan strategi yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi²⁹.

Dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana prioritas yang diambil suatu organisasi atau perusahaan dengan rentang waktu yang panjang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan ditetapkan sebuah organisasi atau perusahaan.

2.2.2 Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu kegiatan interaksi yang sangat penting bagi keseluruhan aspek kehidupan manusia. Komunikasi diibaratkan sebagai urat nadi pada kehidupan sosial manusia, dikarenakan seluruh kegiatan manusia berawal dan dilakukan dimulai dari adanya komunikasi. Dalam hal ini betapa pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia.

Kata Komunikasi menurut Onong Uchjana Effendi, yaitu berasal dari kata perkataan Latin : *communicatio* yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. Oleh karena itu secara garis besar dalam suatu proses komunikasi harus terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran atau pengertian, meliputi komunikator atau penyebar pesan serta komunikan atau penerima pesan³⁰.

Proses komunikasi dapat diartikan sebagai “pengiriman informasi atau pesan-pesan dari pengirim pesan sebagai komunikator serta kepada penerima pesan sebagai komunikan.

Tujuan dari proses komunikasi tersebut adalah tercapainya saling

²⁹ Yohanes De Britto Bimo Triwicaksono and Adi Nugroho, “Strategi Komunikasi Politik Pembenangan Kepala Daerah,” *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 133–45, <http://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.2037>.

³⁰ Effendy Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992).

pengertian diantara kedua belah pihak. Sebelum pesan tersebut dikirim kepada komunikan, komunikator memberikan makna-makna dalam pesan tersebut (*decode*) yang kemudian ditangkap oleh komunikan dan memberikan makna sesuai dengan konsep yang dimilikinya (*encode*).

Beberapa ahli memberikan defenisi dan pengertian komunikasi yaitu

1. Teri Kwal dan Michael Gamble

“communication is the deliberate or accidental transfer of meaning” yang berarti komunikasi merupakan transfer pemahaman atau pengertian secara sengaja maupun tidak sengaja³¹.

2. Julia T. Wood

“Communication as a systemic process in which individuals interact with and through symbols to create and interpret meanings” yang berarti komunikasi merupakan proses yang sistematis dimana individu saling berinteraksi dengan dan melalui simbol-simbol yang membentuk dan menginterpretasikan pemahaman³².

3. Katz dan Robert Khan, mendefenisikan komunikasi sebagai pertukaran informasi dan penyampaian maknanya yang merupakan hal utama sistem sosial atau organisasi³³. Dengan demikian komunikasi sebagai suatu proses penyampaian informasi, dan pengertian maupun pemahaman dari satu orang ke orang lain yang merupakan satunya cara memajemen aktivitas dalam suatu organisasi adalah melalui proses komunikasi.

³¹ Dosen Sekolah et al., “INTERAKSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI Bastari Marikan” 1, no. 1 (2018): 1.

³² *Ibid h.*, 2.

³³ Suhardianto and Asep Candra Hidayat, “Komunikasi Interpersonal: Aktivitas Internal Relations Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Divisi Humas,” *Jurnal Lentera Komunikasi* 6, no. (2022): 2.

Menciptakan sebuah komunikasi yang efektif, maka dalam proses komunikasi harus memiliki unsur-unsur komunikasi. Unsur-unsur komunikasi setidaknya terdiri dari enam hal, yaitu³⁴ :

1. Sumber

Sumber sebagai salah satu unsur-unsur komunikasi merupakan dasar yang digunakan dalam penyampaian pesan dan digunakan dalam rangka memperkuat pesan yang hendak disampaikan. Sumber sebagai salah satu unsur dalam unsur-unsur komunikasi dapat berbentuk berupa orang, lembaga, buku, dokumen, dan lain-lainnya.

2. Komunikator

Sebagai salah satu unsur dari unsur-unsur komunikasi dapat dipahami sebagai orang yang membawa dan menyampaikan pesan. Dalam komunikasi, komunikator memiliki peranan penting untuk menentukan keberhasilan dalam memengaruhi komunikan (penerima pesan).

3. Pesan

Pesan merupakan salah satu unsur-unsur komunikasi yang dapat dipahami sebagai materi yang akan diberikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan dapat disampaikan oleh komunikator dalam berbagai cara, seperti melalui kata-kata, nada suara, hingga gerak tubuh dan ekspresi wajah. Pesan sebagai salah satu unsur komunikasi dapat berbentuk antara lain yaitu pesan informatif yang bersifat memberikan keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang menuntun komunikan untuk mengambil keputusan, pesan persuasif merupakan pesan yang berisikan bujukan yang bertujuan untuk memberikan perubahan sikap komunikan yang

³⁴ Roby Satya Nugraha Razali Geofakta, Retu Markus Kristian, Rifai Anis, Zumiarti, Hanika Ita Musfirowati, Mendri Ni Ketut, Badi'ah Atik, Meliala Aurora Jillena, Herawati Kadek Mery, Satory Agus, Djerubu David, *Ilmu Komunikasi Dan Informasi & Transaksi Elektronik*, ed. Arif Munandar (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara tidak dipaksakan dan pesan koersif merupakan kebalikan dari pesan persuasif yaitu pesan yang bersifat memaksa dengan mengandalkan sanksi-sanksi untuk menekan komunikan

4. Channel

Channel merupakan saluran penyampian pesan atau sering juga disebut dengan media komunikasi. Terdapat dua bentuk media komunikasi yaitu media komunikasi personal dan media komunikasi massa.

5. Komunikasi itu sendiri

Komunikasi sebagai salah satu unsur dalam unsur-unsur komunikasi dapat dibedakan dalam berbagai macam kategori, mulai dari aspek sifatnya, arahnya, hingga jumlah orang yang terlibat di dalamnya. Unsur-unsur komunikasi ini umumnya dibedakan berdasarkan kategori sifat, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal.

6. Efek

Efek merupakan unsur komunikasi yang merupakan hasil akhir dari suatu komunikasi. Efek komunikasi dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu personal opinion merupakan sikap dan pendapat seseorang pada suatu masalah tertentu, publik opinion merupakan penilaian sosial mengenai suatu hal berdasarkan proses pertukaran pikiran, dan majority opinion, dapat dipahami sebagai pendapat yang disetujui oleh sebagian besar publik atau masyarakat.

2.2.3 Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan dan manajemen dalam mencapai suatu tujuan. Tetapi, dalam mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai petunjuk jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana taktik operasionalnya. Begitu pula dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*management communication*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktik harus dilakukan, yang berarti bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu, bergantung pada situasi dan kondisi³⁵.

Strategi komunikasi merupakan faktor yang terpenting dalam proses perencanaan yang akan ditempuh suatu perusahaan atau organisasi selama waktu yang ditentukan. Strategi bertumpu pada tujuan dari organisasi yang disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan organisasi tersebut dapat tercapai. Strategi komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi berfokus pada tujuan komunikasi yang akan digunakan oleh perusahaan atau organisasi, yang berarti nantinya tujuan komunikasi yang dirancang akan mencapai sasaran yang diharapkan³⁶.

Tujuan strategi komunikasi menurut R. Wayne Pace, Brent D, Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam bukunya *Techniques for Effective Communication* yaitu³⁷ :

- 1) *To secure understanding*, strategi komunikasi bertujuan untuk memastikan terciptanya saling pengertian dalam komunikasi dan memberikan pengaruh kepada komunikasi melalui pesan-pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan tertentu dari organisasi atau perusahaan tersebut,

³⁵ Effendy Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, ed. Tjun Surjaman (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993).

³⁶ Emmanuel Vinnesea Tulandi, "Strategi Komunikasi Akun Instagram Ubah Stigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengenai Kesehatan Mental," *Jurnal Petik* 7, no. 2 (2021): 136–43, <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i2.1196>.

³⁷ Effendy Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *To motive action*, strategi komunikasi bertujuan untuk memberikan dorongan, memotivasi perilaku atau aksi. Komunikasi selalu memberi pemahaman yang diharapkan dapat memengaruhi atau mengubah perilaku komunikan agar sesuai dengan keinginan komunikator.
- 3) *To reach the goals which the communicator sought to achieve*, strategi komunikasi memberikan gambaran cara bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut.

Strategi komunikasi disebut juga sebagai kampanye komunikasi yang terencana. Secara spesifik, strategi komunikasi merupakan kegiatan komunikasi yang secara sengaja dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dalam rentang waktu yang cukup panjang. Strategi komunikasi dilakukan dalam lingkungan yang khusus melibatkan kelompok-kelompok orang yang memiliki pengaruh dalam beberapa cara³⁸.

Arifin anwar mengemukakan beberapa langkah agar komunikasi dapat dilakukan secara efektif. Langkah langkah strategi komunikasi tersebut yaitu³⁹:

- 1) Mengenal khalayak

Faktor utama yang paling dibutuhkan agar strategi komunikasi dapat berjalan efektif adalah memilih khalayak secara cermat. Dengan demikian, memahami dan mengenal masyarakat menjadi hal yang sangat krusial. Untuk memahami serta mengetahui segmentasi yang tepat, dapat dilakukan dengan

³⁸ Lintang Syauqina and Shofi Salsabila Ichsan, "Strategi Komunikasi Tentang Sosialisasi Ekspor Dan Impor Barang Bawaan Penumpang Oleh Bea Dan Cukai Kepada Penyedia Layanan Jasa Titip," *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 8, no. 1 (2022): 781, <https://doi.org/10.52434/jk.v8i1.1292>.

³⁹ Maulidina Zahra Nabila and Hamid Arifin, "STRATEGI KOMUNIKASI KAMPANYE PUSKESMAS KALIWUNGU DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM POSKESTREN (POS KESEHATAN PESANTREN)," *Jurnal Komunikasi Massa*, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan bagaimana karakteristik khalayak agar peluang mencapai keberhasilan komunikasi menjadi semakin tinggi.

2) Menyusun pesan

Program yang disampaikan akan sangat mempengaruhi kemasan dalam suatu pesan. Terdapat dua model ketika melakukan penyusunan pesan, pertama penyusunan pesan yang sifatnya informatif, kedua penyusunan pesan yang sifatnya persuasif. Jika program yang akan dilakukan bersifat komersial, maka pesan yang disampaikan sifatnya harus provokatif dan persuasif. Jika program yang dilakukan berbentuk penyuluhan untuk membangkitkan kesadaran suatu khalayak, maka pesan yang disampaikan hendaknya bersifat edukatif dan persuasif serta apabila program yang akan dilakukan sifatnya sekadar agar masyarakat mengetahui hal tersebut, maka pesan harus dikemas secara informatif.

3) Menetapkan metode

Dalam menentukan metode penyampaian pesan, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan antara lain cara pelaksanaannya dan bentuk isinya. Jika dari cara pelaksanaan, terdapat metode *redundancy* (pengulangan) dan *canalizing* (pemusatan). Selain itu, jika dilihat dari segi bentuk isinya, terdapat metode *informative* (informatif), *persuasive* (persuasif), *educative* (edukatif), dan *cursive* (koersif). Berikut penjelasan mengenai masing-masing metode :

- a. *Redudancy* (Pengulangan), metode yang digunakan untuk memengaruhi audiens dengan mengulang pesan secara kontinu atau berlanjut. Dengan mengulang pesan, akan dapat menarik perhatian dan memudahkan pesan untuk diingat oleh audiens. Melalui metode ini juga komunikator memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesalahan yang tidak disengaja dalam penyampaian pesan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Canalizing* (Pemusatan), metode ini, komunikator perlu mengenal khalayaknya terlebih dahulu. Setelah itu, komunikator menyampaikan pesan sesuai dengan kepribadian, sikap, dan motif khalayak.
 - c. *Informative* (Informatif), informatif berarti menyampaikan sesuatu berdasarkan fakta yang ada serta memiliki data yang valid. Komunikator memiliki hak untuk menilai, menimbang, dan mengambil keputusan atas dasar pemikiran yang sehat dari dirinya sendiri
 - d. *Persuasive* (Persuasif), metode ini komunikator memengaruhi khalayak dengan cara membujuk. Khalayak yang menjadi target tidak beri waktu untuk mengambil keputusan secara bijak dan diberikan sugesti agar terpengaruh pada pilihan yang diinginkan komunikator.
 - e. *Educative* (Edukatif), metode edukatif berarti juga metode mendidik. Hal ini karena pesan yang disampaikan memuat fakta, pendapat, serta pengalaman konkret seseorang yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Mendidik disini juga bermakna memberikan sebuah pemahan kepada khalayak secara sengaja dan terencana yang bertujuan untuk mengubah perilaku manusia ke arah yang diinginkan oleh komunikator.
 - f. *Cursive* (Koersif), metode ini mempengaruhi khalayak dengan memaksa khalayak untuk menerima gagasan atau ide dari komunikator. Pesan yang disampaikan juga berisi ancaman dan biasanya diterapkan dalam bentuk peraturan-peraturan atau perintah yang bersifat mengintimidasi.
- 4) Seleksi dan penggunaan media
- Untuk memilih media yang digunakan, pertimbangkan isi pesan, tujuan yang ingin disampaikan dari pesan tersebut, dan jenis media yang dimiliki khalayak. Penyebaran pesan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat secara umum akan lebih efektif jika dilakukan melalui media massa seperti televisi dan koran. Jika pesan hanya ditujukan untuk kelompok tertentu, maka dapat menggunakan saluran komunikasi kelompok. Dalam ilmu komunikasi, terdapat istilah komunikasi langsung (*face to face*) dan media massa. Jika tujuan komunikasi hanya melibatkan beberapa orang dan dapat dijangkau secara langsung, maka komunikasi langsung akan digunakan. Dapat dicontohkan, dalam konteks publik internal, pertemuan-pertemuan dapat menjadi saluran yang tepat. Jika, tujuan komunikasi melibatkan banyak orang yang tersebar di berbagai lokasi, maka saluran yang sesuai adalah media massa.

2.2.4 Program Keluarga Berencana

Program keluarga berencana merupakan bagian yang terpadu dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spriritual dan sosial budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional. Dengan demikian keluarga berencana adalah suatu program pemerintah yang dibuat untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk, maka dari itu program keluarga berencana ini diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS)⁴⁰.

Program keluarga berencana merupakan usaha untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas melalui promosi, perlindungan, dan bantuan dalam mewujudkan hal-hal reproduksi serta penyelenggaraan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, serta usia ideal melahirkan anak,

⁴⁰ Dkk Pragita, "Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Keluarga Berencana Di Desa Dolo Duo Kecamatan Dumoga Barat," *Jurnal Universitas Sam Ratulangi* 53, no. 9 (2021): 1689–99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur kehamilan dan membina ketahanan serta kesejahteraan anak⁴¹.

Program keluarga berencana adalah memenuhi permintaan masyarakat terhadap pelayanan keluarga berencana dan kesehatan Reproduksi yang berkualitas, menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas⁴².

Dalam program keluarga berencana memiliki berbagai bentuk metode kontrasepsi yaitu metode kontrasepsi berjangka panjang (MKJP) dan bukan metode kontrasepsi berjangka panjang (NON MKJP). Metode kontrasepsi jangka panjang kontrasepsi merupakan kontrasepsi yang efektif dan efisien dapat bertahan antara satu tahun sampai seumur hidup untuk menjarangkan kehamilan selain itu dalam metode ini memiliki beberapa jenis antara lain Metode Operasi Wanita (MOW), Metode Operasi Pria (MOP), Alat kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dan Implan atau yang dikenal dengan susuk KB⁴³. Sedangkan metode kontrasepsi berjangka pendek memiliki jenis alat kontrasepsi seperti suntik dan pil⁴⁴.

⁴¹ Tria Monja Mandira et al., "Education of Family Planning Programs for Fertility Women During the Covid 19 Pandemic Period," *Jurnal Abdi Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 109.

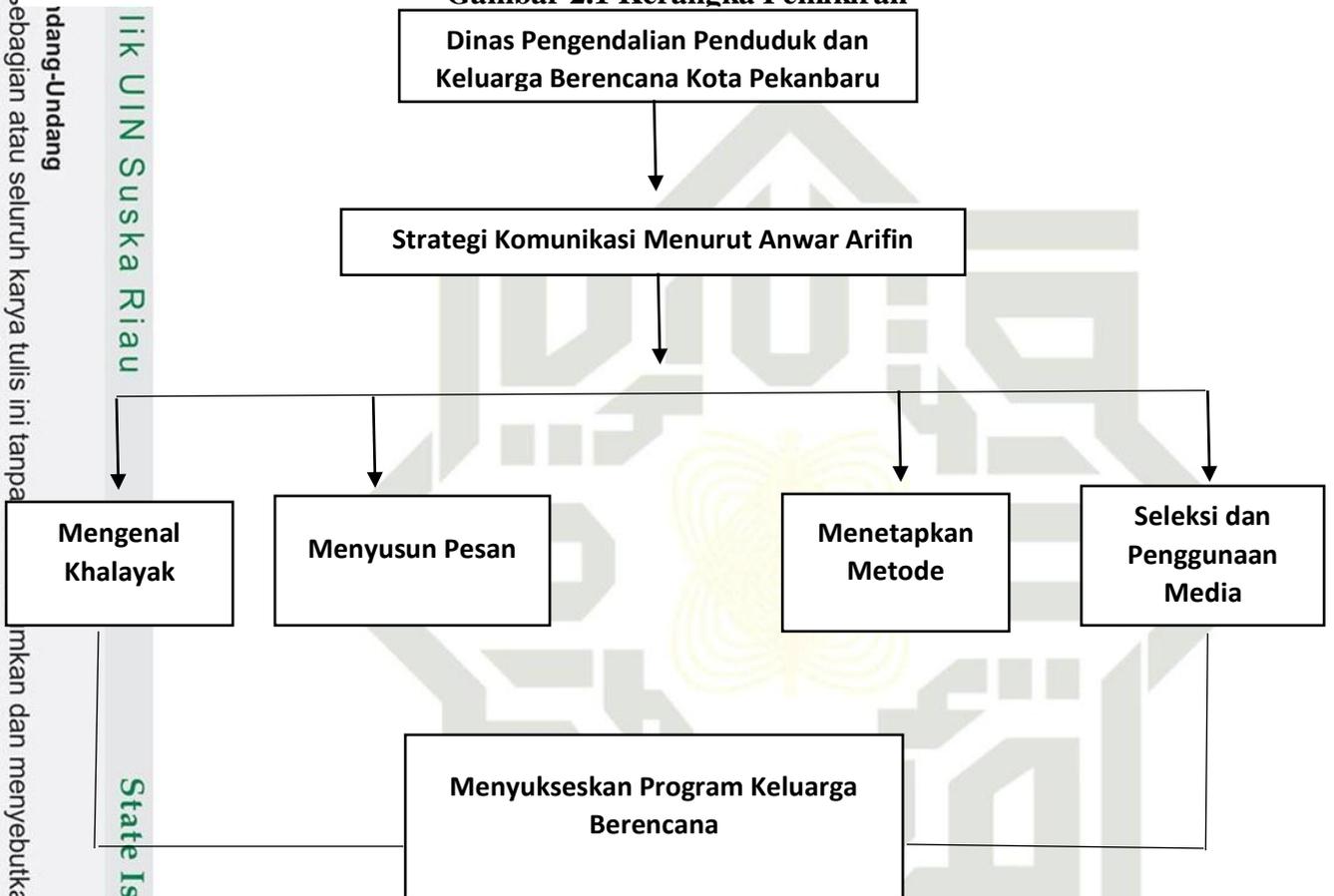
⁴² Lucky Taufika Yuhedi and Titik Kurniawati, "Kependudukan Dan Pelayanan KB: Buku Ajar" (Jakarta: EGC, 2013).

⁴³ Milawardina and Hajjul Kamil, "Analisis Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor Keluarga Berencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Aceh Medika* 4, no. 2 (2020): 162–73.

⁴⁴ Kinda Kiki Karlina, Risza Choirunnisa, and Rukmaini Rukmaini, "Analisis Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Pasir Muncang Kecamatan Cikaum Tahun 2020," *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal* 1, no. 1 (2020): 141–51, <https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i1.586>.

Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Dalam Menyukseskan Program Keluarga Berencana

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti 2024

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi

Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penanya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data meliputi kata-kata baik itu lisan maupun tulisan dan perilaku-perilaku manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang telah didapat dan oleh karena itu tidak menganalisis angka-angka⁴⁵. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna atau perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta dilapangan⁴⁶.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Abdul Hamid Kelurahan Tuah Negeri, Kecamatan Tenayan Raya, Komplek Pemerintahan Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dimulai pada bulan Januari hingga Maret 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber yang datanya didapat atau diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan yang mana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data

⁴⁵ Prof Afrizal, "Dr., MA 2014," *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, n.d., 13.

⁴⁶ M Askari Zakariah, Vivi Afriani, and K H M Zakariah, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersumber dari data observasi dan wawancara⁴⁷. Sumber data primer diperoleh langsung dari narasumber atau informan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, tetapi dari sumber yang telah dibuat oleh orang lain seperti buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian yang berfungsi sebagai sumber data pelengkap⁴⁸. Data sekunder juga bisa didapat dari arsip atau rekaman file dokumentasi dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru.

3.4 Informan Penelitian

Penelitian ini memilih informan secara purposif yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dulu berapa sampel yang ingin diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyinggung dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Informan penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu⁴⁹:

1. Informan kunci (*key informan*), merupakan yang ahli dan sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah domisili. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru, Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Penyuluh Keluarga Berencana.

⁴⁷ Kaharuddin, "Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan* IX, no. 1 (2021): 4, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

⁴⁸ Farida Nugrahani and Muhammad Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 113.

⁴⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: PR Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Informan Kunci Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Muhammad Amin, M.Si NIP. 19680812 199401 1 003	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru
2	Dra. Eni Nesrayeti NIP. 19671123 199403 2 009	Kepala Bidang Keluarga Berencana
3	Sri Rejeki, S.I.Kom NIP. 19680929 198903 2 001	Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

Sumber : Olahan Peneliti 2024

2. Informan tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang pernah diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini yaitu Pengguna KB Pria dan Wanita.

Tabel 3. 3 Informan Tambahan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Hendrizarl	Pengguna KB Pria
2	Lina Astuti	Pengguna KB Wanita

Sumber : Olahan Peneliti 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan ataupun dapat memperoleh data tetapi dengan cara yang tidak tepat, sehingga pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam yang mana ini teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara mendalam ini, pewawancara tidak memiliki kontrol atau respon informan sehingga informan bebas dalam memberikan jawaban yang lengkap dan mendalam⁵⁰.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi peneliti sosial untuk menelusuri data historis. Sehingga data yang ada berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas oleh ruang dan waktu agar memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang ada di masa lalu⁵¹.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang dilakukan secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif⁵².

⁵⁰ Elvinaro Ardianto, "Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif," *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2011, 178.

⁵¹ *Ibid.* h. 167".

⁵² Djam'an Satori and L Djam'al, "Aan Komariah. 2009," *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta*, n.d., 105.

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan keabsahan sesuatu yang berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai secara tepat untuk mengukur konsep yang ingin diukur. Validitas data disebut juga sebagai keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Setelah penelitian dilaksanakan, perlu dilakukan validitas data dan menguji keabsahan data yaitu pada penelitian ini menggunakan triangulasi data.

Triangulasi merupakan cara untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian dengan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dua peneliti atau lebih, serta dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalnya observasi, wawancara dan dokumen⁵³. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yaitu menggali atau menggabungkan berbagai metode atau sumber perolehan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu⁵⁴ :

1. Reduksi data

Data yang didapat dari lapangan tentu jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu diatit secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan

⁵³ Ardianto, "Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif,"

⁵⁴ H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data yang baik adalah langkah yang penting dalam mencapai analisis kualitatif yang valid dan kredibel. Dalam melakukan penyajian data, tidak hanya dilakukan secara deskriptif, tetapi juga melibatkan proses analisis yang berkelanjutan sampai pada penarikan kesimpulan.

2. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru

Deskripsi umum tentang Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan daerah yang tertuang dalam Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 105 Tahun 2016, yang membahas Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru.

4.2 Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 105 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru, dapat diketahui bahwa Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas diangkat dan diberhentikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sekretariat Dinas dipimpin oleh Kepala Sub bagian yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Dinas. Seksi dipimpin oleh kepala Seksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Jumlah dan jenis jabatan fungsional akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota.

Susunan organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, membawahi sub bagian umum, sub bagian keuangan, Bidang Pengendalian Penduduk, penyuluhan dan penggerakan, membawahi : Seksi Advokasi dan penggerakan, seksi penyuluhan dan pendayagunaan PLKB KB

(Keluarga Berencana) dan KB (Keluarga Berencana, seksi Pengendalian dan informasi Keluarga. Bidang KB (Keluarga Berencana) membawahi seksi Distribusi Alokasi, Seksi Jaminan Pelayanan Keluarga Berencana, Seksi pembinaan Kesertaan Keluarga Berencana, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga membawahi : Seksi Pemberdayaan keluarga sejahteraan, seksi bina ketahanan keluarga balita, anak dan lansia, seksi Bina Ketahanan Remaja, unit pelaksana teknik (UPT), dan kelompok jabatan fungsional.

4.3 Kedudukan

1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
2. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
3. Kepala Dinas diangkat dan diberhentikan sesuai peraturan perundang-undangan.
4. Sekretariat Dinas dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang bertanggungjawab kepada Sekretaris Dinas.
Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang.
Jumlah dan jenis jabatan fungsional akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi :
 - 1) Sub Bagian Umum
 - 2) Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan, membawahi :
 - 1) Seksi Advokasi dan Penggerakan.
 - 2) Seksi Penyuluhan dan Pendayagunaan PLKB dan KB.
 - 3) Seksi Pengendalian Penduduk dan Informasi Keluarga.
- d. Bidang Keluarga Berencana, membawahi :
 - 1) Seksi Distribusi Alokasi.
 - 2) Seksi Jaminan Pelayanan KB.
 - 3) Seksi Pembinaan Kesertaan KB.
- e. Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, membawahi :
 - 1) Seksi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera.
 - 2) Seksi Bina Ketahanan Keluarga Balita, Anak dan Lansia.
 - 3) Seksi Bina Ketahanan Remaja.
- f. Unit Pelaksana Teknik (UPT)
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan susunan organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

4.5 Tugas dan Fungsi

1. Kepala Dinas
 - a. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan

pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana dan tugas pembantuan lainnya.

b. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana serta inovasi pelayanan administrasi.
- 2) Pengelolaan keuangan dinas.
- 3) Pelaksanaan dan pembinaan administrasi di lingkungan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
- 4) Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- 5) Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan analisis data, serta pengelolaan teknologi informasi dan dokumentasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- 6) Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- 7) Pelaksanaan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
- 8) Pembinaan kinerja dan pengembangan kompetensi bawahan.
- 9) Penyusunan program dan anggaran dinas
- 10) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

- a. Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sekretariat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Sekretaris dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pelaksanaan koordinasi penyusunan program dan anggaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru.
 - 2) Perencanaan, penyusunan, perumusan dan pelaksanaan serta pengoordinasian pelaksanaan program reformasi birokrasi.
 - 3) Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan program.
 - 4) Pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan.
 - 5) Pengoordinasian, pembinaan, perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban.
 - 6) Pengoordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor.
 - 7) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Sekretariat terdiri dari :
- 1) Sub Bagian Umum
 - 2) Sub Bagian Keuangan
- d. Setiap Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris
- 1) Sub Bagian Umum, mempunyai rincian tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan. Sub Bagian Umum dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyiapan bahan perumusan perlengkapan urusan tata usaha, rumah tangga serta kearsipan.

- b) Pelaksanaan kegiatan, penghimpunan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan, dokumentasi serta pengolahan data dan informasi Sub Bagian Umum.
 - c) Pelaksanaan urusan keprotokolan, koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya serta pelayanan hubungan masyarakat.
 - d) Pelaksanaan kegiatan pelayanan ruang pimpinan, tamu pimpinan, upacara-upacara dan rapat-rapat dinas.
 - e) Pengelolaan perjalanan dinas dan operasional rumah tangga dinas
 - f) Pengelolaan barang milik daerah meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, penggunaan, pemanfaatan dan pengamanan serta pemeliharaan barang milik daerah.
 - g) Pengumpulan data dan informasi untuk pengembangan dan kebutuhan sarana dan prasarana.
 - h) Pelaksanaan fasilitasi pengadaan barang dan jasa.
 - i) Pengurusan penggunaan dan pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD).
 - j) Perumusan dan pengoordinasian kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangan dan halaman kantor, disiplin pegawai serta pengamanan di lingkungan dinas.
 - k) Pengolahan data pegawai, formasi pegawai, mutasi pegawai, latihan pegawai, ujian dinas, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan registrasi ASN serta pengarsipan penilaian prestasi kerja ASN di lingkungan dinas. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 2) Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undangan. Sub Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugas dan fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b) Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja serta perumusan Rencana Kerja Tahunan (RKT), penetapan kinerja, Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), laporan realisasi fisik program pembangunan, laporan tahunan dan laporan evaluasi kinerja.
 - c) Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan pengendalian dan pelaporan.
 - d) Penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan dan penghimpunan petunjuk teknis yang berhubungan dengan penyusunan program.
 - e) Pelaksanaan fasilitasi dan penyusunan tindak lanjut laporan masyarakat, temuan pemeriksa fungsional dan pengawasan lainnya.
 - f) Penatausahaan aset meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - g) Penyimpanan terhadap dokumen dan bukti kepemilikan barang milik daerah selain tanah dan/atau bangunan.
 - h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan
- a. Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pengendalian penduduk, penyuluhan dan penggerakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:
- 1) Perumusan kebijakan teknis daerah di bidang pengendalian penduduk, sistem informasi keluarga, penyuluhan, advokasi dan penggerakan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
 - 2) Pelaksanaan kebijakan teknis daerah di bidang pengendalian penduduk, sistem informasi keluarga, penyuluhan, advokasi dan penggerakan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
 - 3) Pelaksanaan NSPK di bidang pengendalian penduduk, sistem informasi keluarga, penyuluhan, advokasi dan penggerakan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
 - 4) Pelaksanaan pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk.
 - 5) Pelaksanaan pemetaan perkiraan (parameter) pengendalian penduduk di kabupaten/kota.
 - 6) Pelaksanaan pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan di tingkat kabupaten/kota di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
 - 7) Pelaksanaan pendayagunaan tenaga penyuluh KB (PKB/PLKB).
 - 8) Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, sistem informasi keluarga, penyuluhan, advokasi dan penggerakan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
 - 9) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk, sistem informasi keluarga, penyuluhan, advokasi dan penggerakan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
 - 10) Pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan terdiri dari :
 - 1) Seksi Advokasi dan Penggerakan
 - 2) Seksi Penyuluhan dan Pendayagunaan PLKB dan KB.
 - 3) Seksi Pengendalian Penduduk dan Informasi Keluarga.
4. Bidang Keluarga Berencana
 - a. Bidang Keluarga Berencana mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan keluarga berencana.
 - b. Bidang Keluarga Berencana dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Perumusan kebijakan teknis daerah di Bidang Keluarga Berencana.
 - 2) Pelaksanaan kebijakan teknis daerah di Bidang Keluarga Berencana.
 - 3) Pelaksanaan penyelenggaraan norma, standar, prosedur dan kriteria di Bidang Keluarga Berencana.
 - 4) Pelaksanaan penerimaan, penyimpanan, pengendalian dan pendistribusian alat obat kontrasepsi di kabupaten/kota.
 - 5) Pelaksanaan pelayanan KB di kabupaten/kota.
 - 6) Pelaksanaan pembinaan kesertaan ber-KB di kabupaten/kota.
 - 7) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di Bidang Keluarga Berencana.
 - 8) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di Bidang Keluarga Berencana.
 - 9) Pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugasnya.
 - 10) Pembinaan kinerja dan pengembangan kompetensi bawahan.
 - 11) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
 - a. Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.
 - b. Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Perumusan kebijakan teknis daerah di Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.
 - 2) Pelaksanaan NSPK di Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.
 - 3) Pelaksanaan kebijakan teknis daerah di bidang bina keluarga balita.
 - 4) Pelaksanaan kebijakan teknis daerah di bidang Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIKR).
 - 5) Pelaksanaan kebijakan teknis daerah di bidang bina keluarga lansia dan rentan.
 - 6) Pelaksanaan kebijakan teknis daerah di bidang pemberdayaan keluarga sejahtera melalui usaha mikro keluarga.
 - 7) Pemantauan dan evaluasi di Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.
 - 8) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.
 - 9) Pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugasnya.
 - 10) Pembinaan kinerja dan pengembangan kompetensi bawahan.
 - 11) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

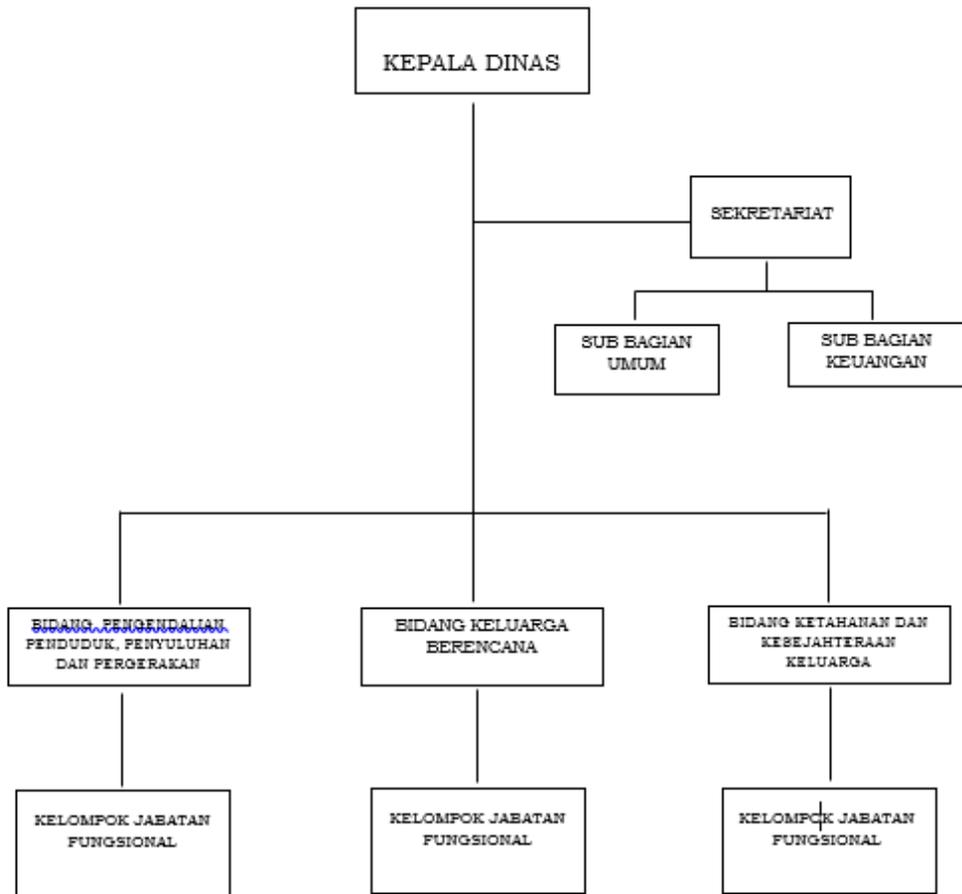
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.5 Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PEKANBARU



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Pekanbaru

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti lakukan mengenai Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dalam Menyukseskan Program Keluarga Berencana (KB) dapat diperoleh kesimpulannya sebagai berikut.

1. Strategi dalam menentukan khalayak yang dilakukan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dalam menyukseskan program keluarga berencana terbagi menjadi dua segmentasi sasaran yaitu sasaran langsung atau sasaran pengguna yang merupakan pasangan usia subur berusia 15-49 tahun dan sasaran tidak langsung merupakan kelompok remaja, organisasi, lembaga masyarakat, instansi pemerintah ataupun swasta dan tokoh masyarakat.
2. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru melalui adanya penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluhan keluarga berencana di area wilayah kerjanya masing-masing serta juga melakukan sosialisasi dan pertemuan di hotel-hotel ataupun balai yang dapat menampung orang banyak.
3. Strategi komunikasi pesan yang disampaikan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru yaitu bersifat edukatif, informatif, dan persuasif. Kemudian untuk pelaksanaan dalam penyampaian pesannya dilakukan dengan metode redundancy (pengulangan) yang mana mereka melakukan penyuluhan dan sosialisasi secara terus menerus kepada khalayak sasarannya yaitu seluruh lapisan masyarakat.
4. Strategi komunikasi media yang digunakan untuk melakukan strategi komunikasi yaitu menggunakan komunikasi secara langsung atau tanpa media (*face to face*) yaitu melakukan pertemuan sosialisasi dan penyuluhan secara langsung kepada sasaran yang dituju. Kemudian

juga menggunakan komunikasi tidak langsung yaitu menggunakan media penyiaran atau massa seperti TVRI, RRI, RTV dan juga media cetak seperti poster dan banner yang berisi mengenai tentang pemahaman keluarga berencana.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan agar dilakukannya pengoptimalan media sosial terkhusus media sosial Instagram Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dalam menggunakan media sosial tersebut tidak hanya sebagai media atau tempat dokumentasi pasca kegiatan saja tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk edukasi dan informasi mengenai program keluarga berencana ini melalui pembuatan video animasi di postingan Instagram.
2. Diharapkan meningkatkan pelatihan kepada Penyuluh Keluarga Berencana guna untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat mengenai program keluarga berencana maupun kesehatan reproduksi dan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Afrizal, Prof. “Dr., MA 2014.” *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, n.d.
- Ananditya, Belmiro, and Rafdeadi Rafdeadi. “Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Dppkbp3a) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Bangkinang.” *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 3, no. 3 (2021): 170. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i3.13475>.
- Ardianto, Elvinaro. “Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2011.
- Arifudin, Opan, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan. “Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi.” *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi*, 2020, 177.
- Claudia, Clara Peggy. “Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan.” *Kinesik* 8, no. 1 (2021): 78–89. <https://doi.org/10.22487/ejk.v8i1.146>.
- Di, Generasi Z, Desa Baja, Ronggi Kecamatan, and Dolok Masihul. “Strategi Komunikasi Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Deli Serdang Dalam Meningkatkan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tanjung Morawa. Tujuan Penelitian Ini Adalah Menganalisis Untuk Mengetahui Pelatihan Dan Peningkatan Yang Dilakukan Oleh Dinas Koperasi” 2, no. 4 (2023): 1607–14.
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru. “Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023.” *Renja*, 2023.
- Dwiana, Lara, and Ria Edlina. “Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Melalui Penerbitan Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) Dalam Meningkatkan Taraf Kesehatan Masyarakat Di Kota Bukittinggi” 2, no. 1 (2022): 79–85.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Fani, Meithia, and Syifa Syarifah Alamiyah. “Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bangkalan Dalam Meningkatkan Literasi Pemustaka Usia Sekolah Abstrak Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi” 5, no. 1 (2024): 737–45.
- Firman, Yufentus Frediatno, Abdul Halim, and Rahmatul Hidayat. “Strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kota Makassar Dalam Upaya Menyukkseskan Program Makasar Recover.” *CORE: Journal of Communication Research*, 2023, 1–10.

Harita, Esta Ningsih, and Elok Perwirawati. “Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Membangun Wisata Air Terjun Gumbu Park Di Nias Selatan.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2021): 120–27.

Holiseh, Holiseh, Evi Satispi, and Diaz Tarakarti Gusman. “Strategi Komunikasi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) Melalui Program Keluarga Berencana.” *Jurnal Akuntan Publik* 1, no. 2 (2023): 14–28. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i2.310>.

Ismailidina, Effiati Juliana Hasibuan, and Taufik Wal Hidayat. “Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun The Role of the Social Service in Dealing with the Problem of Social Violence Against Children in North Sumatra Province.” *Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)* 2, no. 1 (2020): 14–14. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom>.

Kaharuddin. “Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi.” *Jurnal Pendidikan IX*, no. 1 (2021): 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

Karlina, Kinda Kiki, Risza Choirunnisa, and Rukmaini Rukmaini. “Analisis Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Pasir Muncang Kecamatan Cikaum Tahun 2020.” *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal* 1, no. 1 (2020): 141–51. <https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i1.586>.

Mandira, Tria Monja, Dewi Fitriani, Ni bodro Ardi, Veri, and Akub Selvia. “Education of Family Planning Programs for Fertility Women During the Covid 19 Pandemic Period.” *Jurnal Abdi Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 108–12. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Pelayanan_KB_dan_Kespro_Dalam_Situasi_Pandemi_COVID-19.pdf.

Milawardina, and Hajjul Kamil. “Analisis Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor Keluarga Berencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Aceh Medika* 4, no. 2 (2020): 162–73. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/acehmedika>.

Nabila, Maulidina Zahra, and Hamid Arifin. “STRATEGI KOMUNIKASI KAMPANYE PUSKESMAS KALIWUNGU DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM POSKESTREN (POS KESEHATAN PESANTREN).” *Jurnal Komunikasi Massa*, 2023.

“N Title,” n.d. <https://www.bps.go.id/id/publication/2013/10/07/053d25bed2e4d62aab3346e>



c/proyeksi-penduduk-indonesia-2010-2035.html.

- “No Title,” n.d. <https://perpustakaan.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/02/KEMENKES-RI-Keluarga-Berencana-KB.pdf>.
- Nugrahani, Farida, and Muhammad Hum. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 3–4.
- Oktarina, Yetty, and Yudi Abdullah. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*. Deepublish, 2017.
- Onong Uchjana, Effendy. *Dinamika Komunikasi*. Edited by Tjun Surjaman. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- . *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- . *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- . *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Cetakan 20. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2020.
- Pekanbaru, Badan Pusat Statistik Kota. “Persentase Penduduk Miskin Kota Pekanbaru,” n.d. <https://pekanbarukota.bps.go.id/indicator/23/124/1/persentase-penduduk-miskin.html>.
- “Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 105 Tahun 2016.Pdf,” n.d.
- Praita, Dkk. “Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Keluarga Berencana Di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat.” *Jurnal Universitas Sam Ratulangi* 53, no. 9 (2021): 1689–99. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/32016/30402>.
- Purnama, Evandi Julian. “Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Dalam Meningkatkan Minat Pengguna Angkutan Trans Metro Di Pekanbaru.” *Jom FISIP* 5, no. II (2018): 1–13.
- Rahmah, Nur Ida, Strategi Komunikasi, John Middleton, and Bahasa Daerah. “STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DALAM MEMPERTAHANKAN Bahasa Daerah.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 4 (2021): 85–98.
- Razali Geofakta, Retu Markus Kristian, Rifai Anis, Zumiarti, Hanika Ita Musfirowati, Mendri Ni Ketut, Badi’ah Atik, Meliala Aurora Jillena, Herawati Kadek Mery, Satory Agus, Djerubu David, Roby Satya Nugraha. *Ilmu Komunikasi Dan Informasi & Transaksi Elektronik*. Edited by Arif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munandar. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.

Riau, Badan Pusat Statistik Provinsi. “Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2021-2023,” n.d. <https://riau.bps.go.id/indicator/12/32/1/penduduk-kabupaten-kota.html>.

———. “Kepadatan Penduduk per Km² Kabupaten/Kota Provinsi Riau,” n.d. <https://riau.bps.go.id/indicator/12/311/1/kepadatan-penduduk-per-km2.html>.

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: PR Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.

Santika, Iras, Harry Fajar Maulana, and Rizal Ardiansyah Putra. “Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 Di Kota Baubau.” *Communication* 13, no. 2 (2022): 177. <https://doi.org/10.36080/comm.v13i2.1982>.

Satori, Djam’an, and L Djam’al. “Aan Komariah. 2009.” *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, n.d.

Sekolah, Dosen, Tinggi Agama, Islam Nias, and Pesantren Desa Mudik. “INTERAKSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI Bastari Marikan” 1, no. 1 (2018): 1–9.

Suhardianto, and Asep Candra Hidayat. “Komunikasi Interpersonal: Aktivitas Internal Relations Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Divisi Humas.” *Jurnal Lentera Komunikasi* 6, no. 2 (2022): 61–70.

Syauqina, Lintang, and Shofi Salsabila Ichsan. “Strategi Komunikasi Tentang Sosialisasi Ekspor Dan Impor Barang Bawaan Penumpang Oleh Bea Dan Cukai Kepada Penyedia Layanan Jasa Titip.” *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 8, no. 1 (2022): 781. <https://doi.org/10.52434/jk.v8i1.1292>.

Tesya Mulianda, Resy, and Destyna Yohana Gultom. “Pengaruh Pemberian Konseling Kb Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Kelurahan Belawan Bahagia Tahun 2018.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda* 5, no. 2 (2019): 55–58. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v5i2.167>.

Tiffani, Widya Febriyani, Maulana Rifai, Program Studi, Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Sumber Daya, and Keluarga Berencana. “Implementasi Program Keluarga Berencana (Kb) Dalam Upaya Menekan Pertumbuhan Penduduk Di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi.” *Jurnal Imiah Ilmu Administrasi* 7, no. 3 (2020): 525–40.

Triwicaksono, Yohanes De Britto Bimo, and Adi Nugroho. “Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Kepala Daerah.” *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 133–45. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.2037>.

Tulandi, Emmanuel Vinnesia. “Strategi Komunikasi Akun Instagram



Ubah Stigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengenai Kesehatan Mental.”
Jurnal Petik 7, no. 2 (2021): 136–43.
<https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i2.1196>.

Wulandari, Tri, Awza Rusmadi. “Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Penerimaan Retribusi Parkir Di Kota Pekanbaru.” *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 1, no. 1 (2019): 2019.

Yuhedi, Lucky Taufika, and Titik Kurniawati. “Kependudukan Dan Pelayanan KB: Buku Ajar.” Jakarta: EGC, 2013.

Zakariah, M Askari, Vivi Afriani, and K H M Zakariah. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

Zamzami, Wili Sahana. “Strategi Komunikasi Organisasi.” *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2 N (2021): 25–37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

Lampiran I

A. Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Muhammad Amin, M.Si NIP. 19680812 199401 1 003	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru
2	Dra. Eni Nesrayeti NIP. 19671123 199403 2 009	Kepala Bidang Keluarga Berencana
3	Sri Rejeki, S.I.Kom NIP. 19680929 198903 2 001	Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana
4	Hendrizal	Pengguna KB Pria
5	Lina Astuti	Pengguna KB Wanita

Sumber : Olahan Peneliti 2024

B. Pertanyaan Wawancara Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dan Pengguna KB Kota Pekanbaru

1. Apa itu Program Keluarga Berencana?
2. Apa Strategi Komunikasi Disdalduk-KB dalam meningkatkan keikutsertaan peserta dalam program keluarga berencana?
3. Bagaimana melakukan strategi tersebut, apakah ada kolaborasi atau kerjasama dengan orang lain atau instansi lain dalam melaksanakan strategi tersebut?
4. Apa saja kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam program keluarga berencana ini?
5. Siapa saja khalayak sasaran dalam program keluarga berencana ini?
6. Apakah dalam strategi komunikasi Disdalduk-KB menggunakan media?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Media seperti apa yang digunakan Disdalduk-KB dan mengapa menggunakan media tersebut?
8. Apakah setiap tahun target pencapaian peserta keluarga berencana tercapai?
9. Pesan seperti apa yang disampaikan Disdalduk-KB kepada khalayak sasaran mengenai program keluarga berencana ini?
10. Bagaimana bentuk metode penyampaian pesan Disdalduk-KB kepada khalayak sasaran mengenai program keluarga berencana?
11. Apa hambatan yang terjadi dalam program keluarga berencana?
12. Apa yang Ibuk/Bapak ketahui mengenai program keluarga berencana?
13. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat program keluarga berencana?
14. Dari mana Ibuk/Bapak mengetahui betapa pentingnya program keluarga berencana ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA DENGAN DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PEKANBARU

Nama : Drs. H. Muhammad Amin, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru

Hari dan Tanggal : Senin, 26 Februari 2024

Tempat dan Waktu : Hotel Winstar pada Jam 13.00-14:00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa itu Program Keluarga Berencana ?	Program pemerintah untuk masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk menuju keluarga yang berkualitas. Secara umum keluarga berencana itu adalah alat kontrasepsi tapi sebenarnya ada di pengaturan kelahiran.
2.	Apa Strategi Komunikasi Disdalduk-KB dalam menyukseskan Program Keluarga Berencana?	Pertama, adanya pembimbingan dan penyuluhan dari penyuluh, kita memiliki Kader dan Penyuluh. Kader yang ada dilapangan itu ada dari tingkat RT dan tingkat RW sampai ditingkat kelurahan. Kedua, adanya sosialisasi dan penyuluhan yang kami adakan. Ketiga, adanya pelayanan KB secara gratis di faskes-faskes yang telah bekerjasama dengan kami. Dan kadang kami melakukan talkshow atau penyiaran TVRI, RRI, dan TVRI mengenai program keluarga berencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Bagaimana melakukan strategi tersebut, apakah ada kolaborasi atau kerjasama dengan orang lain atau instansi lain dalam melaksanakan strategi tersebut?	cukup banyak kami bekerjasama dengan instansi lain, untuk yang lebih jelas tentunya dengan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, kami di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tidak bisa melayani, yang melayani adalah Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Ketika kami sudah lakukan Advokasi dan masyarakat itu butuh dengan Kontrasepsi, akan kami berikan kontrasepsi tapi melayaninya ada di Fasilitas kesehatan, Fasilitas Kesehatan itu kan milik Dinas Kesehatan.
4.	Apa saja kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam Program Keluarga Berencana ini?	Tentunya adanya KIE, kita melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi, kemudian melakukan pelaksanaan Sosialisasi seperti acara pada hari ini (Sosialisai dan Penyuluhan Peningkatan Kesertaan KB Pria). Kemudian kita lakukan lagi ya, untuk penyebaran informasi melalui stakeholder lainnya. Kemudian ada Momentum seperti ada Bulan Bakti IBI ada target, hari kontrasepsi nasional, kemudian ada juga hari Ibu,
5.	Siapa saja khalayak sasaran dalam Program Keluarga Berencana ini?	Pada dasarnya sasaran dalam program keluarga berencana ini ialah seluruh lapisan masyarakat namun untuk membedakannya dapat terbagi dua yaitu sasaran langsung dalam program keluarga berencana ini memang pengguna KB itu sendiri yaitu pasangan usia subur yang berusia 15-49 tahun. Untuk sasaran tidak langsung tentunya para remaja, organisasi dan lembaga kemasyarakatan, instansi-instansi pemerintah maupun swasta dan tentunya tokoh-tokoh masyarakat yang diharapkan dapat mendukung dalam program keluarga berencana.
6.	Apakah dalam strategi komunikasi Disdalduk-KB menggunakan media?	Tentunya dalam melaksanakan strategi kita perlu menggunakan media untuk penyebaran dan pemahaman informasi.
7.	Media seperti apa yang digunakan	Seperti yang dikatakan sebelumnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Disdalduk-KB dan mengapa menggunakan media tersebut?	kami juga menggunakan media seperti media penyiaran yang mana seperti TVRI, RRI dan RTV yang mengundang kami untuk melakukan penyiaran mengenai pemahaman keluarga berencana ini. Tentunya dengan menggunakan media massa seperti ini tentunya juga memiliki keunggulan yang mana dapat menjangkau khalayak yang luas.
8.	Apakah setiap tahun target pencapaian peserta keluarga berencana tercapai?	Tentunya tiap tahun selalu mencapai target seperti pada tahun 2023 yang saya sampaikan target yang dicapai sudah melebihi dari 100 persen yang mana adanya peningkatan yang signifikan.
9	Pesan seperti apa yang disampaikan Disdalduk-KB kepada khalayak sasaran mengenai program keluarga berencana ini?	Untuk pesan yang kami sampaikan seputar pemberian edukasi tentang pentingnya ber-KB kemudian mengenai kesehatan reproduksi. Tujuan pemberian edukasi ini untuk menghindari kekeliruan yang ada sehingga hal yang keliru tersebut diluruskan untuk dapat dipahami masyarakat sehingga masyarakat ingin ber-KB. Untuk proses penyampaian pesan ini kita lakukan secara berulang-ulang dan secara terus menerus sehingga masyarakat selalu dapat memahami apa sebenarnya program keluarga berencana ini dan apa tujuannya
10	Bagaimana bentuk metode penyampaian pesan Disdalu-KB kepada khalayak sasaran mengenai program keluarga berencana?	Untuk proses penyampaian kita lakukan secara berulang-ulang atau secara terus menerus sehingga masyarakat selalu dapat memahami mengenai keluarga berencana ini.
11	Apa hambatan yang terjadi dalam program keluarga berencana?	Adanya kendala medis yang mana ada beberapa yang ingin menggunakan KB ia tidak bisa menggunakan KB suntik. kurangnya pemahaman masyarakat mengenai keluarga berencana dan masih adanya penolakan dari tokoh masyarakat terutama seperti tokoh agama yang menganggap bahwa KB itu haram.



HASIL WAWANCARA DENGAN DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PEKANBARU

Nama : Dra. Eni Nesrayeti

Jabatan : Kepala Bidang Keluarga Berencana

Hari dan Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024

Tempat dan Waktu : Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru pada Jam 10:00-11:00

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa itu Program Keluarga Berencana ?	Program untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran atau juga usaha untuk mengukur jumlah jarak anak yang diinginkan. Selain itu tujuan dari adanya keluarga berencana ini untuk meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan sehat.tapi sebenarnya ada di pengaturan kelahiran.
2.	Apa Strategi Komunikasi Disdalduk-KB dalam menyukseskan Program Keluarga Berencana?	untuk strategi komunikasinya tentu melalui adanya sosialisasi-sosialisasi yang kami adakan yang mana dalam sosialisasi tersebut kami mengundang para ahlinya seperti dokter spesialis yang mana mereka nantinya akan memberikan pemahaman mengenai KB dan kesehatan reproduksi kemudian juga adanya motivator yang mana kriteria motivatornya yaitu pengguna KB yang sudah cukup lama selain itu juga mereka nantinya memberikan edukasi mengenai manfaat keluarga berencana ini juga dengan tujuan untuk dapat mempengaruhi para calon KB untuk menggunakan KB dan tentunya tokoh-tokoh masyarakat seperti Ustadz. Selain itu kami juga melakukan penyuluhan melalui Penyuluh Keluarga Berencana yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mana mereka juga melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat mengenai keluarga berencana ini tentunya dilaksanakan di balai-balai di area tugas setempat para penyuluh keluarga berencana tersebut.</p>
<p>3. Bagaimana melakukan strategi tersebut, apakah ada kolaborasi atau kerjasama dengan orang lain atau instansi lain dalam melaksanakan strategi tersebut?</p>	<p>tentunya untuk kolaborasi kami melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan selain itu juga adanya kolaborasi bakti sosial dengan aparat kepolisian dan tentara nasional yang mana biasanya dilaksanakan pelayanan keluarga berencana di hari-hari besar kepolisian dan tentara nasional.</p>
<p>4. Apa saja kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam Program Keluarga Berencana ini?</p>	<p>kegiatan-kegiatan bisa seperti pada saat ini ada dengan tema Peningkatan Kesertaan KB Pria yang mana pada kegiatan ini kami memberikan materi mengenai KB Pria, kemudian adanya pelaksanaan kegiatan pelayanan keluarga berencana di rumah sakit tiap bulannya atau faskes-faskes tertentu, kemudian ada juga acara-acara lainnya seperti pemantapan kompetensi bidan dan lain-lainnya.</p>
<p>5. Siapa saja khalayak sasaran dalam Program Keluarga Berencana ini?</p>	<p>Untuk sasaran dalam program keluarga berencana ini tentunya seluruh masyarakat. Mengapa seluruh masyarakat dikarenakan program keluarga berencana ini perlu diketahui oleh seluruh khalayak masyarakat sejak dini dengan adanya pemahaman sejak dini maka kita dapat menyiapkan kehidupan berkeluarga di masa depan. Yang mana misal kita sebagai mahasiswa bisa memberikan pemahaman keluarga berencana kepada orang-orang terdekat kita pada intinya seluruh masyarakat harus dapat memahami apa itu keluarga berencana karena didalam program keluarga berencana tidak hanya sekedar menggunakan alat kontrasepsi melainkan pemahaman kita mengenai kesehatan keluarga dan kesehatan</p>



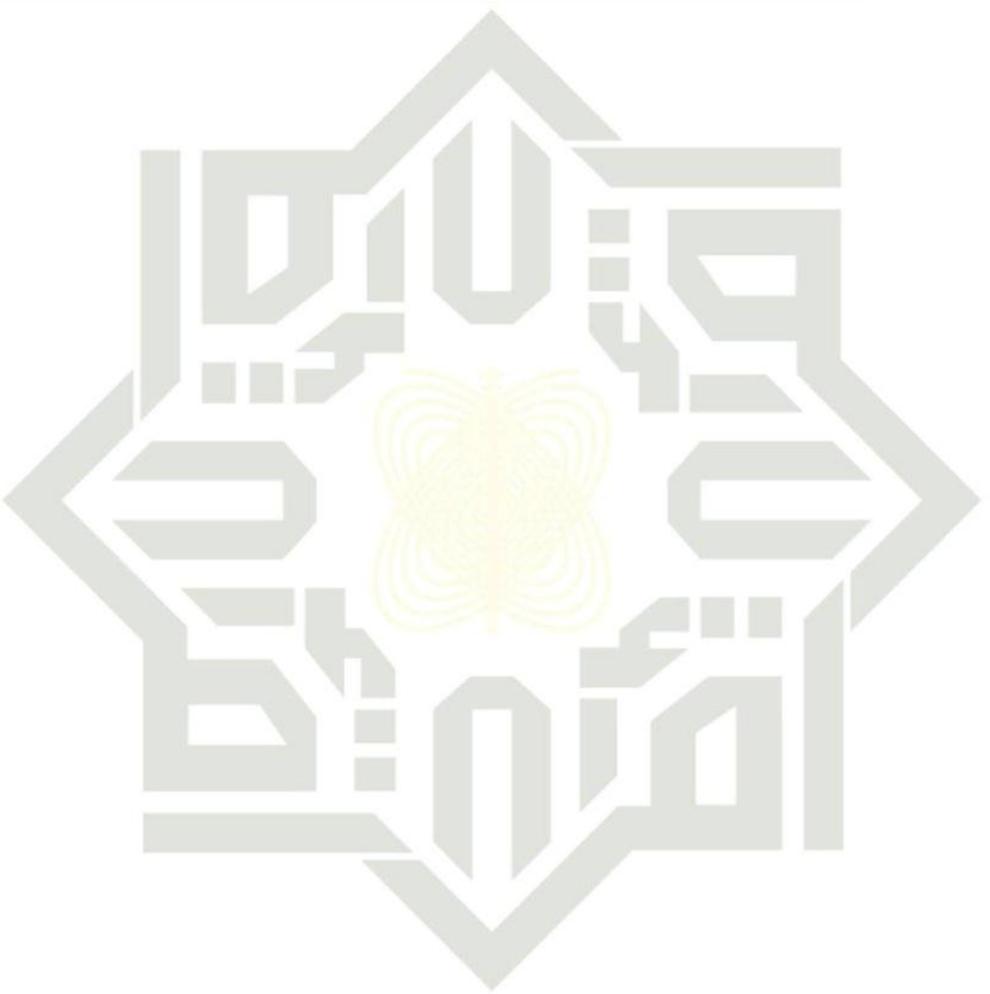
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		reproduksi dan juga nantinya mahasiswa ini merupakan calon pengguna dan juga bisa menjadi sarana penyebaran informasi program KB yang baik.
6.	Apakah dalam strategi komunikasi Disdalduk-KB menggunakan media?	Kami juga menggunakan media untuk keefektifan informasi.
7.	Media seperti apa yang digunakan Disdalduk-KB dan mengapa menggunakan media tersebut?	untuk mediana kami ada juga menggunakan media cetak seperti poster yang mana berisikan pengetahuan alat kontrasepsi kemudian juga ada banner yang mana berisi mengapa pentingnya penggunaan keluarga berencana. Dan juga kami melakukan media tatap secara muka langsung dengan mengumpulkan para sasaran di suatu tempat seperti pada hari senin dan rabu lalu di hotel-hotel.
8.	Apakah setiap tahun target pencapaian peserta keluarga berencana tercapai?	Untuk target setiap tahunnya tentu tercapai seperti yang disampaikan kepala dinas dalam pemberian informasi sosialisasi pada hari rabu keamren ia memamparkan untuk saat ini target pencapaian selalu diatas 100 persen.
9	Pesan seperti apa yang disampaikan Disdalduk-KB kepada khalayak sasaran mengenai program keluarga berencana ini?	Pesan yang disampaikan kami memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, manfaat serta tujuan keluarga berencana dan macam alat kontrasepsi yang mana memberikan pemahaman melalui pakar ahli seperti dokter untuk meluruskan hal-hal yang keliru. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara berulang-ulang yang mana bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para khalayak sasaran dan juga berdampak pada meningkatnya peserta keluarga berencana aktif dikarenakan sudah memahami apa itu keluarga berencana.
10	Bagaimana bentuk metode penyampaian pesan Disdalduk-KB	Proses penyampaiannya kami lakukan secara terus menerus dikarenakan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

	kepada khalayak sasaran mengenai program keluarga berencana?	kami sebagai pemerintah kota wajib menyampaikan pesan-pesan mengenai keluarga berencana ini.
11	Apa hambatan yang terjadi dalam program keluarga berencana?	Hambatannya tentunya pemahaman yang kurang dari masyarakat yang mana masih keliru mengenai berbagai alat kontrasepsi keluarga berencana yang ada.

© Hak cipta MITIK UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA DENGAN DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PEKANBARU

Nama : Sri Rejeki, S.I.Kom

Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Perwakilan Provinsi Riau

Hari dan Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024

Tempat dan Waktu : Hotel Winstar pada Jam 9:00-10:00

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa itu Program Keluarga Berencana ?	Program keluarga berencana ini merupakan program yang dirancang untuk membantu pasangan dalam mengatur jumlah dan jarak kelahiran sesuai dengan kamampuan ekonomi, kesehatan, dan kebutuhan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, mencapai keluarga yang sehat, sejahtera, berkualitas melalui pengendalian pertumbuhan penduduk
2.	Apa Strategi Komunikasi Disdalduk-KB dalam menyukseskan Program Keluarga Berencana?	sebagai penyuluh tentunya strategi yang dilakukan ialah melaksanakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat yang dapat dilakukan wadah tempat masyarakat seperti balai-balai penyuluh keluarga berencana, kampung KB (Keluarga Berencana), kantor-kantor sekretariat di area-area wilayah kerja penyuluh keluarga berencana.
3.	Bagaimana melakukan strategi tersebut, apakah ada kolaborasi atau kerjasama dengan orang lain atau instansi lain dalam melaksanakan strategi tersebut?	Untuk kerjasama tentunya dinas kesehatan karena mereka yang melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, kami sebagai penyuluh hanya sebagai penghubung masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi keluarga berencana.
4.	Apa saja kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam Program Keluarga Berencana ini?	Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan diadakannya pertemuan-pertemuan kepada kader, masyarakat dan juga kepada pengguna KB.
5.	Siapa saja khalayak sasaran dalam Program Keluarga Berencana ini?	untuk target sasarannya tentunya kepada seluruh lapisan masyarakat.
6.	Apakah dalam strategi komunikasi	Untuk media tentunya kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Disdalduk-KB menggunakan media?	bergantung dan menyesuaikan saja apa kegiatannya.
7.	Media seperti apa yang digunakan Disdalduk-KB dan mengapa menggunakan media tersebut?	Untuk penyuluh media yang digunakan kebanyakan media tatap muka secara langsung sehingga kita sebagai penyuluh dapat berinteraksi langsung kepada masyarakat yang ada.
8.	Pesan seperti apa yang disampaikan Disdalduk-KB kepada khalayak sasaran mengenai program keluarga berencana ini?	Sebagai penyuluh pesan yang kami sampaikan adalah memberitahu dan mengedukasi mengenai program keluarga berencana seperti pemahaman kesehatan reproduksi dan memberi pemahaman mengenai 8 fungsi keluarga
10	Bagaimana bentuk metode penyampaian pesan Disdalduk-KB kepada khalayak sasaran mengenai program keluarga berencana?	Metode penyampaian pesan kami lakukan secara terus menerus dikarenakan penyampaian pesan ini harus dilakukan secara berkelanjutan..
11	Apa hambatan yang terjadi dalam program keluarga berencana?	Untuk hambatan yang didapati yaitu pertama kurangnya pemahaman masyarakat mengenai program keluarga berencana ataupun kesehatan reproduksi dan tidak semua stakeholder atau pemangku kepentingan mendukung program keluarga berencana ini sehingga terjadinya hambatan-hambatan yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA DENGAN PENGGUNA KB PRIA

Nama : Hendrizal

Hari dan Tanggal : Senin, 26 Februari 2024

Tempat dan Waktu : Hotel Winstar pada Jam 09:00-09:30

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa yang Ibu/Bapak ketahui mengenai program keluarga berencana?	Program keluarga berencana merupakan kegiatan menggunakan alat kontrasepsi dari berbagai jenis dan juga pelaksanaan kegiatan pengendalian kelahiran serta pendewasaan usia perkawinan
2.	Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat program keluarga berencana?	Setelah menggunakan program keluarga berencana manfaat yang saya dapati yaitu dapat meningkatkan keharmonisan rumah tangga dalam keluarga dan menjadikan hidup kita lebih sehat dengan adanya program keluarga berencana.
3.	Dari mana Ibu/Bapak mengetahui betapa pentingnya program keluarga berencana ini?	Saya mengetahui program keluarga berencana melalui penyuluhan yang dilakukan penyuluh disekitar area tempat tinggal saya, kemudian juga dari adanya sosialisasi dari Disdalduk-KB sendiri seperti pada hari ini (Sosialisasi dan Penyuluhan Peningkatan Kesertaan KB Pria) acara yang dilakukan oleh Disdalduk-KB yang mengundang para pakar ahlinya dan tentunya melalui internet yang mana dapat diakses secara luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA DENGAN PENGGUNA KB WANITA

Nama : Lina Astuti

Hari dan Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024

Tempat dan Waktu : Hotel Winstar pada Jam 12:00-12:30

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa yang Ibu/Bapak ketahui mengenai program keluarga berencana?	Pada awalnya saya mengetahui program keluarga berencana hanya sekedar menggunakan alat kontrasepsi saja. Setelah adanya sosialisasi sebenarnya program keluarga berencana ini upaya untuk pengaturan kelahiran dan juga pengendalian pertumbuhan penduduk
2.	Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat program keluarga berencana?	Tentunya manfaat yang didapatkan yaitu meningkatkan kesehatan ibu dan anak, dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara mengendalikan jumlah anak sesuai dengan kemampuan ekonomi keluarga saya dan juga kesehatan reproduksi bagi keluarga.
3.	Dari mana Ibu/Bapak mengetahui betapa pentingnya program keluarga berencana ini?	Saya mengetahui program keluarga berencana melalui ibu-ibu tetangga sekitar rumah, kemudian dari penyuluhan keluarga berencana dan acara yang dilakukan oleh Disdalduk-KB Kota Pekanbaru (Sosialisasi dan Penyuluhan Pembinaan Pasca KB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

Dokumentasi Penelitian

1. Wawancara dengan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Bapak Drs. H. Muhammad Amin, M.Si



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024

2. Wawancara dengan Kepala Bidang Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Ibu Dra. Eni Nesrayeti



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024

Wawancara dengan Penyuluh Keluarga Berencana Ibu Sri Rejeki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024

4. Wawancara dengan Pengguna KB Wanita Ibu Lina Astuti



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024

Wawancara dengan Pengguna KB Pria Bapak Hendrizal



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.